

**PENGARUH PEMBIAYAAN MODAL KERJA TERHADAP
TINGKAT PENDAPATAN USAHA KECIL DAN MENENGAH (UKM)
PADA KOPERASI SYARIAH AL-IKHWAN AMANAH SEJAHTERA
KECAMATAN SURALAGA KABUPATEN LOMBOK TIMUR**



OLEH

SOPIAN HADI
NIM 170502225

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
MATARAM
2021**

**PENGARUH PEMBIAYAAN MODAL KERJA TERHADAP
TINGKAT PENDAPATAN USAHA KECIL DAN MENENGAH (UKM)
PADA KOPERASI SYARIAH AL-IKHWAN AMANAH SEJAHTERA
KECAMATAN SURALAGA KABUPATEN LOMBOK TIMUR**

Skripsi

**diajukan kepada Universitas Islam Negeri Mataram
untuk melengkapi persyaratan mencapai gelar
Sarjana Ekonomi**



OLEH

SOPIAN HADI
NIM 170502225

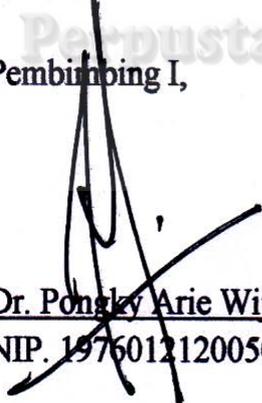
**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
MATARAM
2021**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

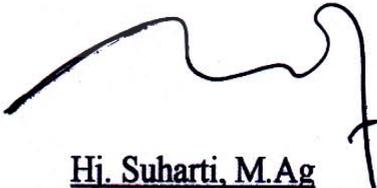
Skripsi oleh: Sopian Hadi, NIM : 170502225 dengan judul “Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Pada Koperasi Al-Ikhwan Amanah Sejahtera Kecamatan Suralaga Kabupaten Lombok Timur” telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

Disetujui pada tanggal : 1 / 9 2021

Pembimbing I,


Dr. Pongky Arie Wijaya, M.M
NIP. 197601212005011005

Pembimbing II,


Hj. Suharti, M.Ag
NIP. 197606062014122002

Mataram, 1/9 2021

Hal: **Ujian Skripsi**

**Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
di Mataram**

Assalammu'alaikum, Wr. Wb.

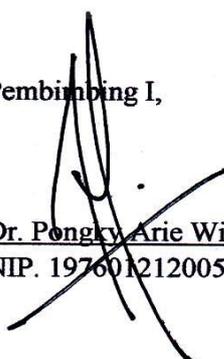
Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama Mahasiswa : Sopian Hadi
Nim : 170502225
Jurusan/Prodi : Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Terhadap
Tingkat Pendapatan Usaha Kecil dan
Menengah (UKM) Pada Koperasi Al-Ikhwan
Amanah Sejahtera Kecamatan Suralaga
Kabupaten Lombok Timur.

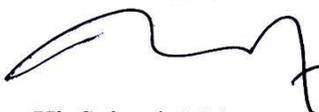
Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera di-*munaqasyah*-kan.

Wassalammu'alaikum, Wr. Wb.

Pembimbing I,


Dr. Pongky Arie Wijaya, M.M
NIP. 197601212005011005

Pembimbing II,


Hj. Suharti, M.Ag
NIP. 197606062014122002

PENGESAHAN

Skripsi oleh: Sopian Hadi, NIM: 170502225 dengan judul “Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Pada Koperasi Al-Ikhwan Amanah Sejahtera Kecamatan Suralaga Kabupaten Lombok Timur” telah dipertahankan di depan dewan penguji Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram pada tanggal 23 / 11 2021

Dewan Penguji

Dr. Pongky Arie Wijaya, M.M.
(Ketua Sidang/Pemb. I)

Hj. Suharti, M.Ag
(Sekretaris Sidang/Pemb. II)

(Zulpawati, M.A.)
(Penguji I)

(Nuraeda, M.E.)
(Penguji II)



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Ridwan Mas'ud, M.Ag.
NIP. 1987111102002121001

MOTTO



وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

Artinya, “Dan bahwasannya manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya” (Q.S An-Najm [53]: 39)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اصْبِرُوا وَصَابِرُوا وَرَابِطُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya, “Wahai orang-orang yang beriman! Bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetaplah bersiap-siaga (diperbatasan negerimu) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung” (Q.S Ali-Imran [3]: 200)

PERSEMBAHAN



“Kupersembahkan skripsi ini Buat kedua orang tuaku Amaq (Sukri) dan Inaq (Hilmi), adikku Widya Agustina beserta keluarga besar, Lili Muniro. Terimakasih atas do’a dan supportnya selama ini.”

Perpustakaan **UIN Mataram**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Kecil dan Menengah Pada Koperasi Al-Ikhwan Amanah Sejahtera Kecamatan Suralaga Kabupaten Lombok Timur”. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, juga kepada keluarga, sahabat dan semua pengikutnya.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa proses menyelesaikan skripsi ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada berbagai pihak yang telah membantu, yaitu:

1. Bapak Dr. Pongky Arie Wijaya, M.M. selaku pembimbing I dan Ibu Hj. Suharti, M.Ag. selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing, memotivasi dan mengoreksi secara detail, terus menerus tanpa bosan ditengah kesibukannya menjadikan skripsi ini cepat selesai.
2. Dosen penguji 1 dan penguji 2 yang telah memberikan masukan dan saran membangun bagi penyempurnaan skripsi ini.
3. Ibu Dewi Sartika Nasution, M.Ec. selaku wali dosen yang selalu membimbing, memberi arahan dan motivasi
4. Bapak Dr. Riduan Mas’ud, M.Ag. selaku Dekan Fakultas dan Ekonomi Bisnis Islam

5. Bapak Prof. Dr. H. Masnun, M.Ag. selaku Rektor UIN Mataram yang telah memberi fasilitas bagi penulis untuk menuntut ilmu.
6. Bapak dan Ibu dosen pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat dan berguna bagi penulis.
7. Kedua orang tua tercinta Amaq Sukri dan Inaq Hilmi, adekku Widya Agustina beserta keluarga besar, penulis sampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya atas do'a, motivasi dan semangat yang tidak terhingga, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.
8. Lili Muniro yang selalu menemani dan membantu dalam pengerjaan proposal, penelitian serta skripsi ini sehingga dapat terselesaikan.
9. Terimakasih untuk teman-teman seperjuangan kelas F Perbankan Syariah untuk canda dan tawanya.

Semoga bantuan dari semua pihak yang bersangkutan menjadi amal shaleh di sisi Allah SWT. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, oleh karena itu saran dan kritik demi kesempurnaan skripsi ini akan diterima dengan senang hati.

Semoga skripsi ini, bisa memberikan manfaat, khususnya bagi penulis sendiri dan pembaca pada umumnya untuk perkembangan pengetahuan.

Mataram, 12 Juli 2021

Penulis,

Sopian Hadi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTETESIS PENELITIAN	9
A. Kajian Teori	9
1. Pembiayaan	9
2. Pembiayaan Modal Kerja.....	12
3. Pendapatan	16
4. Usaha Kecil dan Menengah (UKM)	19
B. Penelitian Terdahulu.....	21
C. Kerangka Berfikir.....	26
D. Hipotesis Penelitian.....	26

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	27
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	27
B. Populasi dan Sampel	27
C. Waktu dan Tempat	30
D. Variabel Penelitian	30
E. Instrumen Penelitian	32
F. Teknik Pengumpulan Data	33
G. Teknik Analisa Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	40
B. Hasil Penelitian	67
1. Uji Instrumen	67
a) Uji Validitas	67
b) Uji Reliabilitas.....	69
2. Uji Asumsi Klasik	70
a) Uji Normalitas	70
b) Uji Linieritas	72
c) Uji Heterokedastisitas	73
3. Uji Analisis Regresi Linier Sederhana	74
4. Uji Hipotesis.....	75
a) Uji Partial (Uji-t)	75
b) Koefisien Determinasi	76
C. Pembahasan	77
1. Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja	77
2. Persentase Tingkat Pendapatan	80
BAB V PENUTUP	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN	88

Daftar Tabel

- Tabel 1.1 Rekapitulasi Pembiayaan Pada Koperasi Syariah Mitra Niaga
Periode 2015-2017, 6
- Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu, 25
- Tabel 3.1 Operasional Variabel Penelitian, 32
- Tabel 3.2 Instrument Skala Likert, 34
- Tabel 3.3 Tingkat Capaian Responden, 34
- Tabel 4.1 Karakteristik Jenis Kelamin Responden, 47
- Tabel 4.2 Karakteristik Usia Kelamin Responden, 48
- Tabel 4.3 Karakteristik Tingkat Pendidikan Responden, 48
- Tabel 4.4 Karakteristik Pendapatan Perbulan Responden, 49
- Tabel 4.5 Karakteristik Pekerjaan Responden, 50
- Tabel 4.6 Klasifikasi Akad Pembiayaan Modal Kerja, 51
- Tabel 4.7 Distribusi frekuensi tanggapan responden atas variabel X1 yaitu
kesepakatan, 51
- Tabel 4.8 Distribusi frekuensi tanggapan responden atas variabel X2 yaitu
kesepakatan, 52
- Tabel 4.9 Distribusi frekuensi tanggapan responden atas variabel X3 yaitu
kesepakatan, 53
- Tabel 4.10 Distribusi frekuensi tanggapan responden atas variabel X4
yaitu kepercayaan, 54

Tabel 4.11 Distribusi frekuensi tanggapan responden atas variabel X5

yaitu kepercayaan, 54

Tabel 4.12 Distribusi frekuensi tanggapan responden atas variabel X6

yaitu kepercayaan, 55

Tabel 4.13 Distribusi frekuensi tanggapan responden atas variabel X7

yaitu jangka waktu, 56

Tabel 4.14 Distribusi frekuensi tanggapan responden atas variabel X8

yaitu jangka waktu, 57

Tabel 4.15 Distribusi frekuensi tanggapan responden atas variabel X9

yaitu jangka waktu, 57

Tabel 4.16 Distribusi frekuensi tanggapan responden atas variabel X10

yaitu resiko, 58

Tabel 4.17 Distribusi frekuensi tanggapan responden atas variabel X11

yaitu resiko, 59

Tabel 4.18 Distribusi frekuensi tanggapan responden atas variabel X12

yaitu resiko, 60

Tabel 4.19 Distribusi frekuensi tanggapan responden atas variabel X13

yaitu balas jasa, 60

Tabel 4.20 Distribusi frekuensi tanggapan responden atas variabel X14

yaitu balas jasa, 61

Tabel 4.21 Distribusi frekuensi tanggapan responden atas variabel X15

yaitu balas jasa, 62

Tabel 4.22 Distribusi frekuensi tanggapan responden atas variabel Y1 yaitu sumber-sumber pendapatan, 63
Tabel 4.23 Distribusi frekuensi tanggapan responden atas variabel Y2 yaitu sumber-sumber pendapatan, 63
Tabel 4.24 Distribusi frekuensi tanggapan responden atas variabel Y3 yaitu sumber-sumber pendapatan, 64
Tabel 4.25 Distribusi frekuensi tanggapan responden atas variabel Y4 yaitu sumber-sumber pendapatan, 65
Tabel 4.26 Distribusi frekuensi tanggapan responden atas variabel Y5 yaitu sumber-sumber pendapatan, 65
Tabel 4.27 Distribusi frekuensi tanggapan responden atas variabel Y6 yaitu sumber-sumber pendapatan, 66
Tabel 5.1 Hasil Uji Validitas X, 68
Tabel 5.2 Hasil Uji Validitas Y, 68
Tabel 5.3 Hasil Uji Reliabilitas, 69
Tabel 5.4 Hasil Uji Normalitas, 70
Tabel 5.5 Anova Tabel, 72
Tabel 5.6 Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana, 74
Tabel 5.7 Hasil Uji-t, 76
Tabel 5.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi, 77

Daftar Gambar

Gambar 1.1 Model Kerangka Berpikir, 26

Gambar 2.1 Grafik P-Plot Uji Normalitas Data, 71

Gambar 2.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas, 73



Perpustakaan UIN Mataram

Daftar Lampiran

- Lampiran 1 Kuesioner, 89
- Lampiran 2 Struktur Koperasi Syariah Al-Ikhwan, 93
- Lampiran 3 Nama Pengurus dan Pengelola Koperasi, 94
- Lampiran 4 Nama Pengelola Koperasi, 95
- Lampiran 5 Tabulasi Angket, 96
- Lampiran 6 Karakteristik Responden, 105
- Lampiran 7 Uji Validitas, 107
- Lampiran 8 Uji reliabilitas, 110
- Lampiran 9 Uji Asumsi Klasik, 112
- Lampiran 10 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana, 114
- Lampiran 11 Distribusi Nilai rtabel, 116

Perpustakaan UIN Mataram

**PENGARUH PEMBIAYAAN MODAL KERJA TERHADAP
TINGKAT PENDAPATAN USAHA KECIL DAN MENENGAH (UKM)
PADA KOPERASI SYARIAH AL-IKHWAN AMANAH SEJAHTERA
KECAMATAN SURALAGA KABUPATEN LOMBOK TIMUR**

Oleh:
Sopian Hadi
NIM 170502225

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pembiayaan modal kerja berpengaruh terhadap tingkat pendapatan usaha kecil dan menengah pada Koperasi Syariah Al-Ikhwan. Dan untuk mengetahui seberapa besar tingkat persentase pengaruh pembiayaan modal kerja terhadap pendapatan usaha kecil dan menengah pada Koperasi Syariah Al-Ikhwan. Metode yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana. Adapun sampel dalam penelitian ini berjumlah 68 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, dokumentasi dan kuesioner. Sedangkan teknik analisis data menggunakan uji instrument terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas, uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji linieritas dan uji heterokedastisitas, uji analisis regresi linier sederhana dan uji hipotesis yang terdiri dari uji korelasi (uji-t) dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian yang diolah dengan program SPSS 20 menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,386 artinya 38,6% peningkatan pendapatan usaha kecil dan menengah dipengaruhi oleh produk pembiayaan modal kerja yang diberikan oleh Koperasi Syariah Al-Ikhwan sedangkan sisanya sebesar 61,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini. Dan hasil uji parsial (Uji T) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pembiayaan modal kerja $0,000 < 0,05$ artinya pembiayaan modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan usaha kecil dan menengah pada Koperasi Syariah Al-Ikhwan.

Kata Kunci: Pembiayaan, Modal Kerja, Pendapatan, UKM

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia semakin meningkat baik dari segi kuantitas maupun jenisnya. Salah satunya adalah koperasi. Koperasi merupakan organisasi usaha yang dimiliki dan dioperasikan oleh perorangan demi kepentingan bersama, koperasi melandaskan aktivitas menurut prinsip gerakan ekonomi masyarakat yang menurut asas kekeluargaan. Di Indonesia telah diatur dalam Undang-Undang No. 25 tahun 1992 tentang perkoperasian yaitu dimana koperasi berarti badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi, dengan berlandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat, yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.¹

Koperasi di Indonesia bukanlah kumpulan modal, melainkan kumpulan orang-orang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 25 Tahun 1992, yang mengatur tentang jumlah minimal orang (anggota) yang ingin mendirikan organisasi koperasi (minimal 20 orang) untuk koperasi primer dan tiga Badan Hukum Koperasi untuk Koperasi sekunder. Syarat lain yang harus dipenuhi adalah bahwa anggota-anggota tersebut mempunyai kepentingan ekonomi yang sama.²

¹ Achmad Solihin, Ety Puji Lestari, *Ekonomi Koperasi, Cet 1*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), hlm. 25.

² *Ibid.*, hlm. 26.

Salah satunya adalah Koperasi Jasa Keuangan Syariah, menurut Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 35.3/PER/M.KUKM/X/2007 Bab I Ketentuan Umum Pasal 1 ayat 2 KJKS yaitu koperasi yang membiayai, menginvestasikan dan menabung dengan model bagi hasil.³

Salah satu kegiatan Koperasi Syariah adalah memberikan pembiayaan modal kerja. Pembiayaan modal kerja adalah untuk memenuhi pembiayaan secara kuantitatif (produksi) dan kualitatif (peningkatan kualitas atau kualitas produksi) untuk meningkatkan produksi dan untuk tujuan perdagangan atau meningkatkan nilai pakai pembiayaan barang.⁴ Pembiayaan modal kerja yang diberikan kepada pelaku usaha kecil dan menengah adalah untuk menyediakan dana bagi kebutuhan modal kerja sesuai dengan prinsip hukum syariah dengan jangka waktu maksimal satu tahun dan dapat diperpanjang sesuai kebutuhan. Perpanjangan fasilitas pembiayaan modal kerja didasarkan pada hasil analisis terhadap debitur dan fasilitas pembiayaan secara umum.⁵ Analisa pemberian pembiayaan modal kerja dapat dilihat dari beberapa hal diantaranya yaitu jenis usaha, skala usaha dan tingkat kesulitan usaha yang dijalankan.

³ Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 35.3/PER/M.KUKM/X/2007.

⁴ Syafi'i Antonio, *Bank Syari'ah: Dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), hlm. 160.

⁵ Adiwarmam A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 234.

Dalam setiap usaha, modal yang dimiliki berbeda-beda sesuai dengan jenis usaha yang dijalankan. Besarnya dana yang dibutuhkan tergantung dari besar kecilnya usaha yang akan didirikan. Tanpa dukungan finansial, usaha tidak akan beroperasi seperti yang diharapkan. Oleh karena itu diperlukan pengelolaan permodalan yang tepat, yaitu pengelolaan besarnya alokasi modal untuk setiap permodalan dapat ditentukan sesuai dengan ruang lingkup usahanya. Alasan pentingnya permodalan adalah dengan adanya permodalan maka suatu usaha dapat melakukan kegiatan operasional dan melakukan pengembangan atau perluasan usaha. Modal kerja yang efektif sangat penting untuk keberlangsungan pertumbuhan usaha dalam jangka panjang.⁶ Hal ini akan dapat memberikan dampak positif dalam peningkatan pendapatan dan kesejahteraan para pengusaha kecil dan menengah.

Tingkat pendapatan merupakan salah satu tujuan didirikannya sebuah usaha. Dengan pendapatan, artinya bisnis itu tetap ada dan patut untuk didukung, meski ada hal lain selain pendapatan yang bisa dipertanggung jawabkan agar bisnis tetap berjalan. Laba terus menjadi faktor penting dalam kesejahteraan pengusaha. Perubahan tingkat pendapatan masyarakat dapat dilihat dari pendapatan per kapita. Tingkat pendapatan dapat dilihat dari peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB)

⁶ Wiksuana, I Gusti Bagus., Ni Luh Putu Wiagustini., dan Ida Bagus Panji Sedana, *Manajemen Keuangan*, (Denpasar: UPT Penerbit Universitas Udayana, 2001), hlm. 95.

di daerah, dengan peningkatan pendapatan, pemerintah harus berbangga dengan perkembangan ekonomi yang menguntungkan.⁷

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muhammad Fadhil pada tahun 2019 tentang “Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Pada Koperasi Syariah Mitra Niaga Banda Aceh”, bahwa pembiayaan modal kerja berdampak positif terhadap tingkat pendapatan usaha mikro, kecil dan menengah.⁸ Ini berarti pembiayaan modal kerja yang diberikan oleh lembaga keuangan mampu memenuhi harapan masyarakat untuk peningkatan pendapatan usaha mereka.

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) merupakan salah satu bagian penting dari perekonomian suatu Negara ataupun suatu daerah, tidak terkecuali di Indonesia. Pengembangan UKM memberikan makna tersendiri pada usaha peningkatan pertumbuhan ekonomi serta dalam usaha menekan angka kemiskinan suatu Negara. Pertumbuhan dan perkembangan sektor UKM sering dipandang sebagai indikator keberhasilan pembangunan, terutama bagi negara-negara dengan pendapatan per kapita yang rendah.⁹

⁷ Irawan, Suparmoko, *Ekonomi Pembangunan, Edisi Pertama*, (Yogyakarta: BPFE, 1992), hlm. 75.

⁸ Muhammad Fadhil, “Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Pada Koperasi Syariah Mitra Niaga”, (*Skripsi*, Banda Aceh: FEBI UIN Ar-Raniry, 2019), hlm. 68.

⁹ Dimas Hendika Wibowo, Dkk. “Analisis Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Daya Saing UKM Studi Pada Batik Diajeng Solo”, *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol. 29, No. 01, Desember 2015, hlm. 60.

Salah satu persoalan mendasar yang selalu dibahas berbagai pihak mengenai usaha mikro yaitu masalah permodalan, dimana dalam memperoleh modal dari lembaga keuangan terkadang mengalami kesulitan. Untuk mengatasi persoalan yang dihadapi oleh pelaku usaha mikro, mereka membutuhkan pihak ketiga untuk mengatasi masalah permodalan (keterbatasan dana) tersebut. Pihak ketiga yang dimaksud adalah lembaga keuangan, baik lembaga keuangan bank maupun lembaga keuangan nonbank. Saat ini sudah banyak lembaga keuangan syariah yang memberikan pembiayaan modal kerja bagi masyarakat yang memiliki usaha bisnis yang baik dan memiliki kemampuan mengembalikan.

Salah satu lembaga keuangan yang memberikan pembiayaan modal kerja yaitu Koperasi Syariah Al-Ikhwan Amanah Sejahtera Di Desa Suralaga Kecamatan Suralaga Kabupaten Lombok Timur. Koperasi Syariah ini berdiri pada tanggal 1 April 2015. Dimana para pendiri utama yaitu Dr. Muliadi M.P., Abdul Hafiz Efendi Vijaya M.P., Abdul Azis S.Kh., Nurul Muttakin S.Kh. Dengan modal awal Rs 52.000.000 dikumpulkan oleh anggota pendiri yang memiliki visi dan misi yang sangat baik untuk mempromosikan dan mengembangkan prinsip-prinsip ekonomi syariah di Kabupaten Lombok Timur.¹⁰

¹⁰ Saharudin, Selaku Manajer Di Koperasi Syariah Al-Ikhwan Amanah Sejahtera Kecamatan Suralaga Kabupaten Lombok Timur, *Wawancara*, 1 Juli 2021.

Tabel 1.1
Rekapitulasi Pembiayaan Modal Kerja Untuk Usaha Kecil dan Menengah
Pada Koperasi Syariah Al-Ikhwan Amanah Sejahtera Suralaga
Tahun 2018-2020 (per 31 Desember)

Tahun	Jumlah Pembiayaan	Jumlah Nasabah
2018	Rp. 176.000.000,-	11
2019	Rp. 133.500.000,-	16
2020	Rp. 286.500.000,-	35

Sumber: Koperasi Syariah Al-Ikhwan 2021

Dapat dilihat dari tabel tersebut bahwa gambaran tentang pembiayaan modal kerja yang ada di Koperasi Syariah Al-Ikhwan, pada tahun 2018 total jumlah keseluruhan pembiayaan yang disalurkan sebesar Rp176.000.000, dengan jumlah nasabah sebanyak 11 orang. Pada tahun 2019 total jumlah keseluruhan pembiayaan yang disalurkan sebesar Rp133.500.000, dengan jumlah nasabah sebanyak 16 orang. Sedangkan pada 2020 total jumlah keseluruhan pembiayaan yang disalurkan sebesar Rp286.500.000, dengan jumlah nasabah paling banyak yaitu 35 orang.

Total jumlah pembiayaan modal kerja yang disalurkan oleh Koperasi Syariah Al-Ikhwan dapat diketahui mengalami peningkatan yang tinggi pada tahun 2020 dibandingkan tahun 2018 dan 2019, namun jumlah nasabah yang mengambil pembiayaan tidak mengalami peningkatan yang drastis seperti halnya dengan peningkatan dari pembiayaan itu sendiri.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Kecil dan Menengah**

(UKM) Pada Koperasi Syariah Al-Ikhwan Amanah Sejahtera Kecamatan Suralaga Kabupaten Lombok Timur”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka rumusan masalahnya yaitu:

1. Apakah pembiayaan modal kerja berpengaruh terhadap tingkat pendapatan usaha kecil dan menengah pada Koperasi Syariah Al-Ikhwan Amanah Sejahtera Kecamatan Suralaga Kabupaten Lombok Timur?
2. Seberapa besar tingkat persentase pengaruh pembiayaan modal kerja terhadap pendapatan usaha kecil dan menengah pada Koperasi Syariah Al-Ikhwan Amanah Sejahtera Kecamatan Suralaga Kabupaten Lombok Timur?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui apakah pembiayaan modal kerja berpengaruh terhadap tingkat pendapatan usaha kecil dan menengah pada Koperasi Syariah Al-Ikhwan Amanah Sejahtera Kecamatan Suralaga Kabupaten Lombok Timur.
 - b. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat persentase pengaruh pembiayaan modal kerja terhadap pendapatan usaha kecil dan menengah pada Koperasi Syariah Al-Ikhwan Amanah Sejahtera Kecamatan Suralaga Kabupaten Lombok Timur

2. Manfaat penelitian

a. Teoritis

Secara teori, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi atau masukan bagi perkembangan perbankan syariah khususnya pengembangan lembaga keuangan syariah untuk memahami dampak pembiayaan modal kerja terhadap tingkat pendapatan usaha kecil dan menengah.

b. Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan mampu memberikan opini atau masukan bagi lembaga keuangan syariah dalam pengambilan keputusan di masa mendatang. Bagi pihak lain, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna untuk penelitian yang lebih luas di masa yang akan datang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pembiayaan

a. Pengertian Pembiayaan

Pembiayaan adalah kegiatan bank syari'ah dalam menyalurkan dana kepada pihak lain selain bank berdasarkan prinsip syari'ah. Penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan didasarkan atas kepercayaan yang diberikan oleh pemilik dana kepada pengguna dana, artinya pemilik dana percaya kepada penerima dana, bahwa dalam bentuk pembiayaan yang diberikan pasti akan terbayar. Penerima pembiayaan mendapat kepercayaan dari pemberi pembiayaan, sehingga penerima pembiayaan berkewajiban untuk mengembalikan pembiayaan yang telah diterimanya sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati dalam akad pembiayaan.¹¹

Seperti yang disebutkan di dalam Al-Qur'an Surah Al-Maidah Ayat 1:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman diharuskan untuk memenuhi akad ..." (QS AL-Maidah [4]: 1)

¹¹ Ismail, *Perbankan Syari'ah*, (Surabaya: Kencana, 2010), hlm. 105.

b. Jenis-Jenis Pembiayaan

Dilihat dari sifat penggunaannya, jenis pembiayaan dibedakan menjadi dua hal yaitu:¹²

1) Pembiayaan produktif

Pembiayaan produktif merupakan pembiayaan yang bertujuan untuk memenuhi segala kebutuhan produksi dan untuk meningkatkan usaha (baik itu produksi, perdagangan maupun investasi). Dan berdasarkan keperluannya, pembiayaan produktif dibagi menjadi dua hal antara lain yaitu:

a) Pembiayaan Modal Kerja

Pembiayaan modal kerja yaitu pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan dalam peningkatan produksi secara kuantitatif yaitu jumlah hasil produksi, maupun secara kualitatif yaitu peningkatan kualitas dan untuk keperluan perdagangan atau peningkatan utility of place dari suatu barang.

b) Pembiayaan Investasi

Pembiayaan investasi adalah pembiayaan yang digunakan dalam memenuhi kebutuhan barang-barang modal.

2) Pembiayaan konsumtif

Pembiayaan konsumtif adalah pembiayaan yang

¹² Sri Indah Nikensari, *Perbankan Syari'ah: Prinsip, Sejarah & Aplikasinya*, (Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2012), hlm. 107-108.

digunakan hanya untuk memenuhi kebutuhan konsumsi, yang akan habis digunakan untuk memenuhi kebutuhan.

c. Unsur-Unsur Pembiayaan

Unsur-unsur dalam pemberian pembiayaan antara lain adalah:¹³

- 1) Kepercayaan. Pemilik dana yakin bahwa penerima dana akan mengembalikannya kepada pemberi dana, dan pemberi dana akan menerima dana kembali dalam waktu yang telah ditentukan.
- 2) Kesepakatan. Kesepakatan antara para pihak dan pemohon. Perjanjian tersebut terdiri dari perjanjian, di mana hak dan kewajiban para pihak ditandatangani dalam perjanjian pembiayaan.
- 3) Jangka waktu. batas waktu pembayaran kembali biaya yang disepakati oleh kedua belah pihak
- 4) Risiko. Adanya masa tenggang waktu untuk pembayaran yang mungkin termasuk risiko yang disengaja atau tidak disengaja.
- 5) Balas jasa. Manfaat menyediakan keuangan atau layanan disebut bagi hasil. Hasil dan biaya manajemen adalah keunggulan lembaga keuangan.

d. Tujuan Pembiayaan

Tujuan pembiayaan dibagi menjadi tiga kategori, yang

¹³ Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan*, (Jakarta :Rajawali Pers, 2012), hlm. 84.

dibedakan menurut tujuan penggunaannya yaitu:¹⁴

- 1) Transaksi pembiayaan milik komoditas dilakukan dengan prinsip jual beli.
- 2) Transaksi pembiayaan untuk memperoleh jasa dilakukan sesuai dengan prinsip leasing/sewa.
- 3) Pembiayaan transaksi usaha patungan yang bertujuan menggunakan prinsip bagi hasil untuk memperoleh barang dan jasa pada waktu yang bersamaan.

Tujuan utama pemberian pembiayaan antara lain adalah:

- a) Mendapatkan laba/keuntungan, tujuannya untuk mendapatkan hasil dari penyediaan pembiayaan tersebut.
- b) Meningkatkan usaha nasabah, tujuannya untuk membantu nasabah yang membutuhkan dana, baik itu dana investasi maupun modal kerja.
- c) Membantu pemerintah dengan tujuan memberikan pembiayaan sebanyak mungkin kepada para pelaku usaha mengingat semakin banyak pembiayaan berarti pembangunan berbagai sektor semakin meningkat

2. Pembiayaan Modal Kerja

a. Pengertian Pembiayaan Modal Kerja

Pembiayaan modal kerja adalah untuk memenuhi pembiayaan secara kuantitatif dan kualitatif untuk meningkatkan

¹⁴ Sri Indah Nikensari, *Perbankan Syari'ah...*, hlm. 107.

produksi dan untuk tujuan perdagangan atau meningkatkan nilai pakai pembiayaan komoditas.¹⁵ Pembiayaan modal kerja menurut istilahnya adalah dana yang dikeluarkan bank kepada nasabah, karena modal adalah hak pemilik aset perusahaan¹⁶

Pembiayaan modal kerja adalah pembiayaan jangka pendek yang diberikan kepada suatu perusahaan sesuai dengan ajaran Islam untuk mendanai kebutuhan modal kerja perusahaannya. Jangka waktu pembiayaan modal kerja maksimal satu tahun yang dapat diperpanjang sesuai kebutuhan. Pengembangan fasilitas pembiayaan modal kerja didasarkan pada hasil analisis debitur dan fasilitas pembiayaan secara keseluruhan.¹⁷

Pemberian mekanisme pembiayaan modal kerja kepada seluruh sektor / subsektor perekonomian yang dinilai menjanjikan tidak melanggar syariah, tidak dilarang oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan Bank Indonesia telah menyatakan jenuh.¹⁸

b. Tujuan Pembiayaan Modal Kerja

Ada tiga tujuan pembiayaan modal kerja menurut Kasmir antara lain:¹⁹

1) Pembiayaan konsumtif, bertujuan untuk memperoleh produk

¹⁵ Syafi'i Antonio, *Bank Syari'ah...*, hlm. 160.

¹⁶ Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1996), hlm. 248.

¹⁷ Adiwarmanto A. Karim, *Bank Islam...*, hlm. 234.

¹⁸ *Ibid.*

¹⁹ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 101.

dasar atau kebutuhan lain dalam rangka pelaksanaan keputusan konsumen.

- 2) Pembiayaan produktif, bertujuan agar penerima pembiayaan dapat mencapai tujuannya, jika tidak maka tidak akan mungkin tercapai tanpa pembiayaan tersebut.
- 3) Pembiayaan Perdagangan, tujuannya untuk membeli barang-barang yang diharapkan dibayar melalui penjualan barang-barang tersebut.

c. Kebutuhan Pembiayaan Modal Kerja

Kebutuhan pembiayaan modal kerja antara lain:²⁰

- 1) Bagi Hasil, akad *mudrabarah* atau *Musyarakah* dapat digunakan untuk memenuhi berbagai kebutuhan modal kerja usaha, seperti membayar tenaga kerja, nilai guna, bahan baku, dll. Misalnya usaha restoran, usaha perbengkelan, supermarket dan sebagainya. Dengan berbagi hasil, maka kebutuhan modal kerja pengusaha dapat terpenuhi, dan kedua belah pihak dapat memperoleh manfaat dari diversifikasi risiko yang adil. Dengan cara ini, bank syariah dapat berperan aktif dalam upaya mengurangi potensi risiko, dan bank mendukung perjanjian *Musyarakah*.
- 2) Jual Beli, Model perdagangan dapat didanai dengan menandatangani akad *Mudharabah* untuk memenuhi

²⁰ Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syari'ah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 124.

kebutuhan modal kerja usaha perdagangan guna mendanai komoditas. Melalui jual beli, kebutuhan modal pedagang dipenuhi dengan harga tetap, sedangkan bank syariah mendapat keuntungan dari *margin* tetap dengan risiko minimal. Kontrak *salam* juga dapat memenuhi kebutuhan perusahaan kerajinan dan produsen kecil untuk modal kerja. Dalam hal ini, bank syariah memberi mereka sumber daya produksi berupa modal *salam* untuk membawa barang kembali ke pasar.

d. Analisa Pemberian Pembiayaan Modal Kerja

Saat mengkaji penyediaan modal kerja, aspek-aspek berikut harus diperhatikan:²¹

- 1) Jenis usaha, setiap usaha berbeda, sehingga kebutuhan modal kerja juga berbeda.
- 2) Besar kecilnya usaha, yaitu besar kecilnya usaha yang dijalankan, bergantung pada jumlah modal kerja yang dibutuhkan. Semakin besar cakupannya, semakin besar pula permintaan modal kerja.
- 3) Tingkat kesulitan usaha yang dijalankan setiap pengusaha berbeda, ada yang sulit dan sedang tergantung dari usaha yang dijalankannya. Adapun beberapa pertanyaan yang harus dijawab dalam melakukan analisis pembiayaan antara lain:

²¹ Adiwarman A. Karim, *Bank Islam...*, hlm. 234.

- a) Apakah dalam proses produksi membutuhkan tenaga ahli/ terdidik/ terlatih dan dengan menggunakan peralatan yang canggih?
- b) Apakah perusahaan memiliki tenaga ahli dan peralatan yang dibutuhkan untuk menunjang proses produksi?
- c) Apakah perusahaan memiliki sumber pasokan bahan baku yang tetap yang dapat menjamin kesinambungan proses produksi?
- d) Apakah perusahaan memiliki pelanggan tetap?

Berdasarkan akad yang digunakan dalam produk pembiayaan syariah, jenis pembiayaan modal kerja dapat dibagi menjadi 5 macam:²²

- (1) Pembiayaan modal kerja *Mudharabah*
- (2) Pembiayaan modal kerja *Istisna'*
- (3) Pembiayaan modal kerja *Salam*
- (4) Pembiayaan modal kerja *Mudharabah*
- (5) Pembiayaan modal kerja *Ijarah*

3. Pendapatan

a. Pengertian Pendapatan

Pendapatan adalah pendapatan keluarga dan pendapatan pribadi, berupa uang yang diperoleh dari jasa setiap bulan pada bulan sebelumnya, atau dapat diartikan sebagai hasil dari

²² *Ibid.*, hlm. 235.

kesuksesan bisnis. Maka angkanya akan tinggi dan akan bertambah.²³

Selain itu, pendapatan adalah jumlah penghasilan yang didapatkan oleh masyarakat dalam kurun waktu tertentu serta dari hasil balas jasa yang sudah mereka sumbangkan dalam membentuk produk nasional.²⁴

Berdasarkan definisi tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa pendapatan adalah jumlah uang yang diterima pengusaha melalui aktivitas berupa penjualan barang atau jasa kepada pelanggan, dan karena pendapatan merupakan elemen terpenting yang diterima oleh perusahaan tersebut, maka dapat menentukan keberhasilan suatu usaha.

b. Unsur-Unsur Pendapatan

Unsur-unsur pendapatan antara lain:²⁵

- 1) Pendapatan hasil produksi barang atau jasa.
- 2) Imbalan yang diterima dari perusahaan lain atas penggunaan aktiva sumber-sumber ekonomis.
- 3) unsur-unsur pendapatan lain-lain suatu perusahaan adalah penjualan aktiva di luar barang dagangan.

c. Macam-Macam Pendapatan

Ada beberapa macam-macam pendapatan diantaranya:²⁶

²³ M. Tohar, *Membuka Usaha Kecil*, (Yogyakarta: Kanisius, 2000), hlm. 15.

²⁴ Soediyono, *Ekonomi Makro*, (Yogyakarta: Liberty, 1992), hlm. 99.

²⁵ Zaki Baridwan, *Akuntansi Keuangan Intermediate: Masalah-Masalah Khusus Edisi 1*, (Yogyakarta: BPF, 2011), hlm. 28.

- 1) Pendapatan Operasi, Pendapatan operasi terdiri dari dua sumber yaitu :
 - a) Penjualan kotor, Penjualan kotor merupakan penjualan yang sebagaimana tercantum dalam faktur atau jumlah awal pembebanan sebelum dikurangi penjualan return dan potongan penjualan.
 - b) Penjualan bersih, Penjualan bersih merupakan penjualan yang diperoleh dari penjualan kotor setelah dikurangi dengan return penjualan dan ditambah dengan potongan penjualan lain-lain.
- 2) Pendapatan non operasi, Pendapatan non operasi diperoleh dari dua sumber yaitu :
 - a) Pendapatan bunga, pendapatan bunga adalah pendapatan yang diterima oleh perusahaan karena telah meminjamkan uangnya kepada pihak lain.
 - b) Pendapatan sewa adalah pendapatan yang diperoleh perusahaan dengan menyewakan asetnya kepada perusahaan lain yang membutuhkannya.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa macam-macam pendapatan terbagi atas pendapatan operasi yang diperoleh dari penjualan kotor dan penjualan bersih. Sedangkan, pendapatan non operasi diperoleh dari pendapatan bunga dan

²⁶ *Ibid.*, hlm. 30-35.

pendapatan sewa.

d. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan

Faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan yang diterima oleh seseorang maupun badan usaha pada hakikatnya dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah tingkat pendidikan dan pengalaman seorang, artinya semakin tinggi tingkat pendidikan dan pengalaman maka semakin tinggi pula tingkat pendapatannya. Tingkat pendapatan juga sangat dipengaruhi oleh modal kerja, jam kerja, akses pembiayaan, jumlah tenaga kerja, tanggungan keluarga, jenis barang dagangan (Produk) dan faktor lainnya. Pada umumnya masyarakat selalu mencari tingkat pendidikan tinggi untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya, akan tetapi dibatasi oleh beberapa faktor tersebut.²⁷

4. Usaha Kecil dan Menengah

a. Pengertian Usaha Kecil dan Menengah

Menurut definisi UKM dalam UU No. 9 Tahun 1995, UU tersebut mengatur tentang usaha kecil dengan skala paling sedikit Rp50 juta dalam setahun.²⁸ Menurut Suharjono tentang perusahaan menengah yang dikutip dari Keppres No. 10 tahun 1999 mengacu pada kegiatan ekonomi masyarakat yang kekayaan

²⁷ Nazir, "Analisis Detreminan Pendapatan Pedagang Kali Lima Di Kabupaten Aceh Utara", (*Tesis*, Medan, Universitas Sumatra Utara, 2010), hlm. 83.

²⁸ Suhardjono, *Manajemen Perkreditan : Usaha Kecil dan Menengah*, (Yogyakarta: AMP YKPN, 2003). hlm. 33.

bersihnya (tidak termasuk tanah dan ruang komersial) melebihi Rp50.000.000 hingga maksimal Rp500 juta. Namun, hal ini masih menjadi kontroversi di antara bank-bank di Indonesia.²⁹

Jadi dapat disimpulkan bahwa usaha kecil dan menengah adalah kegiatan yang bergerak dalam bidang ekonomi, dimana berguna untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak dengan total pendapatan (tidak termasuk tanah dan bangunan) usaha kecil setidaknya kurang lebih sebesar Rp.50.000.000,- dalam kurun waktu 1 tahun, dan usaha menengah dengan pendapatan 1 tahun lebih dari Rp.50.000.000,-.

b. Jenis dan Bentuk Usaha Kecil

Berdasarkan prinsipnya jenis usaha dapat dikelompokkan menjadi 3, yaitu:³⁰

- 1) Perdagangan distribusi semacam ini bertujuan untuk mengalihkan produk industri kepada konsumen.
- 2) Jenis usaha produksi, biasanya didedikasikan untuk pertokoan, kios, rumah makan, dll untuk meningkatkan nilai pasar. Misalnya industri makanan, manufaktur pakaian, peralatan rumah tangga, dll.
- 3) Jenis perusahaan dagang yang memberikan jasa atau menjual jasa kepada konsumen, seperti perusahaan asuransi, bank konsultan, biro perjalanan, dll.

²⁹ *Ibid.*, hlm. 35.

³⁰ Tulus Tambunan, *UKM di Indonesia*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009), hlm. 66.

B. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian sebelumnya dan terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Muhammad Fadhil (2019) meneliti tentang “Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Pada Koperasi Syariah Mitra Niaga.”³¹ Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembiayaan modal kerja terhadap pendapatan UMKM. Metode ini menggunakan analisis regresi linier sederhana. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 40 responden. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa untuk setiap kenaikan 1% modal kerja, pendapatan UMKM akan meningkat sebesar 0,250. Koefisien regresinya positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh pembiayaan modal kerja (variabel X) terhadap laba UMKM (variabel Y) adalah positif. Dan berdasarkan nilai signifikansi yang diperoleh dari tabel sebelumnya dapat disimpulkan bahwa variabel pembiayaan modal kerja (X) berpengaruh terhadap variabel pendapatan UMKM (Y).
2. Baiq Ummatun Rajani (2017) tentang “Pengaruh Pemberian Pembiayaan Terhadap Tingkat Keuntungan Usaha Bakulen Di BMT Ash-Shaff Desa Peringgarata Kabupaten Lombok Tengah.”³²

³¹ Muhammad Fadhil. “Pengaruh Pembiayaan Modal...”, hlm. 68.

³² Baiq Ummatun Rajani, “Pengaruh Pemberian Pembiayaan Terhadap Tingkat Keuntungan Usaha Bakulen Di BMT Ash-Shaff Desa Peringgarata Kabupaten Lombok Tengah” (*Skripsi*, Mataram: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Mataram, 2017), hlm. 63.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian pembiayaan terhadap tingkat keuntungan di BMT Ash-Shaff Desa Pringgarata Kabupaten Lombok Tengah. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (fielder search), dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah pembiayaan yang aktif di BMT Ash-Shaff Desa Pringgarata Kabupaten Lombok Tengah. Metode pengambilan sampel menggunakan judgement sampling dengan sampel sebanyak 30 responden. Analisis data menggunakan teknik analisis uji asumsi klasik dan regresi linier. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pemberian pembiayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keuntungan. Hal ini dilihat dari hasil Uji sig. t sebesar 0.000 ($p < 0,05$), sehingga keputusannya menolak H_0 dan menerima H_a .

3. Khoirun Nisak (2013) meneliti tentang “Pengaruh Pinjaman Modal Terhadap Pendapatan Usaha Kecil dan Menengah Di kota Mojokerto.”³³ Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana kredit ekuitas mempengaruhi pendapatan UKM di Mojokerto. Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Data utama adalah untuk menentukan jumlah pinjaman instrumen ekuitas dan hasilnya sebelum dan sesudah menggunakan pinjaman instrumen ekuitas. Pada saat yang sama, data tambahan akan

³³ Khoirun Nisak “Pengaruh Pinjaman Modal Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah”, *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol. 1, No. 3, Agustus 2013. hlm. 8.

digunakan untuk menjelaskan implementasi rencana kredit saham. Penelitian menunjukkan bahwa pinjaman ekuitas berpengaruh besar terhadap pendapatan pengusaha UKM yang menerima pinjaman. Hal tersebut dapat dikonfirmasi dengan analisis, berdasarkan analisis tersebut, dampak kredit modal terhadap pendapatan UKM mencapai 82,1%.

4. Dia Oktavia Sari (2017) meneliti “Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Nasabah Bank BTN Syari’ah Palembang.”³⁴ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan modal kerja terhadap peningkatan pendapatan usaha bagi nasabah BTN Syari'ah Palembang. Dalam penelitian ini, ukuran sampel adalah 61 responden. Hasil: Ditampilkan nilai Adjusted Rsquared sebesar 0,414 yang berarti bahwa 41,4% pertumbuhan pendapatan usaha nasabah bergantung pada produk pembiayaan modal kerja yang ditawarkan oleh BTN Syari'ah Palembang, sedangkan sisanya sebesar 59% bergantung pada variabel lain yaitu tidak termasuk dalam model ini.
5. Mirawati (2016) meneliti tentang “Analisis Pemberian Pembiayaan Modal Kerja PT. BPRS PNM Patuh Beramal Bertais Mataram Terhadap Pengembangan UKM (Studi Kasus Desa Merembu Kec.

³⁴ Dia Oktavia Sari, “Pengaruh Pemberian Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Nasabah Bank BTN Syari’ah” (*Skripsi*, Palembang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah, 2017), hlm. 60.

Labuapi Kab. Lombok Barat)”.³⁵ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana prosedur pemberian pembiayaan modal kerja oleh PT. BPRS PNM Patuh Beramal Bertais Mataram kepada usaha kecil dan menengah dan untuk mengetahui bagaimana implikasi pemberian pembiayaan modal kerja terhadap pengembangan usaha kecil dan menengah nasabah Desa Merembu Kec. Labuapi Kab. Lombok Barat. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena data yang diperoleh dilapangan (lokasi penelitian) adalah data yang akan menghasilkan data deskriptif yang berupa informasi atau keterangan-keterangan yang terkait dengan judul yang ada bukan dalam bentuk angka-angka.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sekarang adalah sama-sama untuk mengetahui apakah ada peningkatan pendapatan setelah diberikan pembiayaan dari lembaga keuangan. Sementara itu, adapun perbedaan dari penelitian sebelumnya dapat dilihat pada tema, metode analisis, dan berbagai variabel. Singkatnya, hasilnya ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

³⁵ Mirawati, “Analisis Pemberian Pembiayaan Modal Kerja PT. BPRS PNM Patuh Beramal Bertais Mataram Terhadap Pengembangan UKM Studi Kasus Desa Merembu Kec. Labuapi Kab. Lombok Barat” (*Skripsi*, Mataram: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Mataram, 2017), hlm. 63.

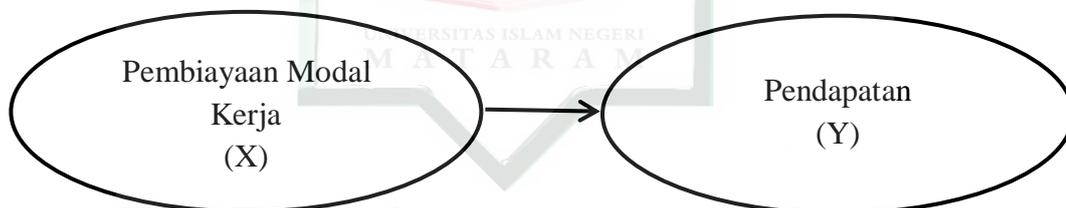
Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Analisis Data	Perbedaan
1	Muhammad Fadhil (2019)	Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Pada Koperasi Syariah Mitra Niaga	metode analisis regresi sederhana	Perbedaan dengan penelitian sebelumnya terletak pada objeknya
2	Baiq Ummatun Rajani (2017)	Pengaruh Pemberian Pembiayaan Terhadap Tingkat Keuntungan Usaha Bakulen Di BMT Ash-Shaff Desa Peringarata Kabupaten Lombok Tengah.	Uji regresi linear sederhana	Perbedaan dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek dan subyek penelitian
3	Khoirun Nisak (2013)	Pengaruh Pinjaman Modal Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Mojokerto.	Metode analisis regresi sederhana	Perbedaan dari penelitian sebelumnya adalah terletak pada topik penelitian
4	Dia Oktavia Sari (2017)	Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Nasabah Bank BTN Syari'ah Palembang.	Metode analisis regresi sederhana	Perbedaan dengan penelitian sebelumnya terletak pada subjek dan objek penelitiannya.
5	Mirawati (2016)	Analisis Pemberian Pembiayaan Modal Kerja PT. BPRS PNM Patuh Beramal Bertais Mataram Terhadap Pengembangan UKM (Studi Kasus Desa Merembu Kec. Labuapi Kab. Lombok Barat).	Metode analisis data kualitatif	Perbedaan dari penelitian sebelumnya yaitu pada metode analisis data yang digunakan.

C. Kerangka Berfikir

berdasarkan teori maka dapat dilihat hal yang menggambarkan tentang variabel independen/bebas yaitu pembiayaan modal kerja (X) yang terdiri dari 5 indikator diantaranya yaitu, kepercayaan, kesepakatan, waktu, risiko, dan balas jasa. Sedangkan variabel dependen/terikat yaitu Pendapatan (Y) yang terdiri dari 2 indikator antara lain yaitu, sumber-sumber pendapatan dan unsur-unsur pendapatan. Kedua variabel tersebut dianalisis dalam penelitian untuk mengetahui seberapa besar variabel pembiayaan modal kerja (X) mempengaruhi variabel (Y) yaitu pendapatan.

Gambar 1.1
Model Kerangka Berfikir



D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban awal untuk suatu masalah penelitian sampai akhirnya terbukti berdasarkan data yang dikumpulkan. Dugaan mungkin benar dan mungkin pula salah, dia akan ditolak jika salah dan akan dibenarkan jika fakta-fakta membenarkan.³⁶ Hipotesisnya adalah:

Ha: Pembiayaan modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan usaha kecil dan menengah (UKM).

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hlm. 94.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan hasil dalam bentuk digital, kemudian memproses dan menganalisisnya untuk mendapatkan informasi ilmiah yang mendasari angka-angka tersebut.³⁷

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif untuk menggambarkan objek penelitian atau hasil dari suatu penelitian. Deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau memberikan gambaran tentang suatu objek penelitian dengan menggunakan data atau sampel yang dikumpulkan apa adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum.³⁸

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah wilayah umum yang terdiri dari objek dan subjek dengan atribut dan karakteristik tertentu, yang harus

³⁷ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 20.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, CV, 2013), hlm. 29.

ditentukan oleh peneliti, kemudian diteliti dan disimpulkan.³⁹

Adapun populasi dari penelitian ini adalah semua nasabah yang mengambil pembiayaan modal kerja di Koperasi Syariah Al-Ikhwah Amanah Sejahtera Kecamatan Suralaga berjumlah sebesar 209 Orang.⁴⁰

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti.⁴¹ jika populasinya besar maka peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada di populasi tersebut. Sehingga perlu diambil sebagian dari populsi tersebut untuk mendapatkan kesimpulan.

Penelitian ini menggunakan rumus Slovin, karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus *representative* atau mewakili agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana. Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Kelonggaran ktidaktelitian pengambilan sampel

³⁹ *Ibid.*, hlm. 84.

⁴⁰ *Dokumentasi* Koperasi Syariah Al-Ikhwah Amanah Sejahtera Kecamatan Suralaga Kabupaten Lombok Timur.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif...*, hlm. 389.

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 209 nasabah, sehingga persentase kelonggaran yang digunakan adalah 10% dan hasil perhitungan dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{209}{1 + 209 (0,1)^2} = 67,637$$

Berdasarkan Perhitungan di atas sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini disesuaikan menjadi 68 orang dari seluruh total populasi yang ada. Sampel yang diambil berdasarkan teknik *probability sampling, simple random sampling*, dimana peneliti memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu sendiri. Pengambilan sampel ini dilakukan dengan teknik *incidental*, artinya penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti maka dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak bulan Juni-Juli 2021.

2. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di Koperasi Syariah Al-Ikhwan Amanah Sejahtera Suralaga Kecamatan Suralaga Kabupaten Lomnok Timur.

Peneliti mengambil lokasi penelitian di Koperasi Syariah Al-Ikhwan Amanah Sejahtera Kecamatan Suralaga. Koperasi Syariah Al-Ikhwan merupakan satu-satunya Koperasi yang menjalankan kegiatannya berdasarkan prinsip syariah (bagi hasil) khususnya di Suralaga. Koperasi Syariah Al-Ikhwan hadir untuk memberikan solusi permodalan bagi masyarakat kelas bawah khususnya yang tidak bisa dijangkau oleh bank-bank, dengan memberikan pembiayaan-pembiayaan sesuai prinsip syariah.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴²

Variabel penelitian ini terdiri dari dua variabel antara lain:

1. Variabel dependen/terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau

⁴² *Ibid.*, hlm. 38.

yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu pendapatan.

2. Variabel independen/bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen/terikat. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu pembiayaan modal kerja.

Tabel 3.1
Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator
Pembiayaan Modal Kerja (X)	Pemilik dana yakin bahwa penerima dana akan mengembalikannya kepada pemberi dana, dan pemberi dana akan menerima dana kembali dalam waktu yang telah ditentukan	1. Kepercayaan
	Kesepakatan antara para pihak dan pemohon. Perjanjian tersebut terdiri dari perjanjian, di mana hak dan kewajiban para pihak ditandatangani dalam perjanjian pembiayaan.	2. Kesepakatan
	batas waktu pembayaran kembali biaya yang disepakati oleh kedua belah pihak	3. Jangka waktu
	Adanya masa tenggang waktu untuk pembayaran yang mungkin termasuk risiko yang disengaja atau tidak disengaja	4. Resiko
	Manfaat menyediakan keuangan atau layanan disebut bagi hasil. Hasil dan biaya manajemen adalah keunggulan Bank Syariah	5. Balas Jasa

Tabel 3.1
Lanjutan

Variabel	Definisi	Indikator
Pendapatan (Y)	Keuntungan yang diperoleh oleh para pengusaha dalam semua aktivitasnya, baik dalam bentuk penjualan barang ataupun jasa kepada para pelanggan. Meningkatkan pendapatan UKM setelah mendapatkan dana dan meluncurkan bisnis. Pemenuhan kebutuhan penting menunjukkan peningkatan pendapatan. Dan cicilan bebas khawatir.	1. Sumber-sumber pendapatan 2. Unsur-unsur pendapatan

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.⁴³ Instrumen penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui.

Dalam penyusunan instrumen penelitian menggunakan model Skala Likert tujuannya untuk mengukur setiap pernyataan dalam kuesioner. Penggunaan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.

⁴³ *Ibid.*, hlm. 147.

Tabel 3.2
Skala Likert

Pernyataan (Pilihan)	Skor (Bobot)
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

F. Teknik Pengumpulan Data/Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data diantaranya, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁴⁴

Wawancara digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi mengenai topik penelitian yakni gambaran tentang pembiayaan modal kerja, mulai dari jumlah pembiayaan modal kerja yang disalurkan kepada nasabah, jumlah nasabah yang mendapatkan pembiayaan modal kerja dari tahun sebelumnya dan tahun yang sekarang. Wawancara juga digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi mengenai sejarah atau awal didirikannya Koperasi Syariah Al-Ikhwan Amanah Sejahtera Kecamatan Suralaga Kabupaten Lombok Timur.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif...*, hlm. 231.

Dan dalam penelitian ini yang diwawancarai adalah Kepala Bagian Pembiayaan Koperasi Syariah Al-Ikhwan Amanah Sejahtera Kecamatan Suralaga Kabupaten Lombok Timur.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara seorang penulis menerima data dari seseorang baik berupa surat, gambar, maupun karya peringat.⁴⁵ Metode ini digunakan untuk melengkapi data yang menggambarkan karakteristik dari usaha kecil dan menengah. Sumber dokumentasi dalam penelitian ini adalah laporan pembiayaan modal kerja yang telah di keluarkan oleh Koperasi Syariah Al-Ikhwan Amanah Sejahtera Kecamatan Suralaga Kabupaten Lombok Timur.

3. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini kuesioner tertutup, artinya kuesioner yang sudah disediakan jawabannya sehingga respon tinggal memilih.⁴⁶

Dalam penelitian ini kuesioner yang dilakukan dengan menyebarkan daftar pernyataan tertutup untuk memperoleh keterangan dari sejumlah nasabah yang mendapatkan pembiayaan modal kerja dari Koperasi Syariah Al-Ikhwan Amanah Sejahtera Kecamatan Suralaga Kabupaten Lombok Timur.

⁴⁵ *Ibid.*

⁴⁶ *Ibid.*, hlm. 142.

G. Teknik Analisis Data

1) Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur keabsahan suatu kuesioner atau kekurangan dari kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan valid jika pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.⁴⁷ Uji validitas menggunakan aplikasi SPSS yang digunakan untuk menganalisis informasi terukur. Angka relasi dapat diperoleh dengan melihat referensi secara keseluruhan atau membandingkan referensi dengan nilai r relatif terhadap nilai bebas yang menunjukkan validitas. Kriteria verifikasinya adalah sebagai berikut: jika r hitung $>$ r tabel maka kuesioner dianggap valid. Dan apabila r hitung $<$ r tabel, maka dapat dinyatakan item kuesioner tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal adalah jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan alat bantu SPSS uji statistic Cronbach Alpha (α). Suatu konstruk atau

⁴⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 20*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2016), hlm. 52.

variabel dinyatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0.60 .⁴⁸

2) Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menentukan apakah akan mengirimkan informasi yang diterima secara teratur. Uji ini dapat digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan proposi subjek, objek, kejadian dan lain-lainnya.⁴⁹

Uji Normalitas adalah untuk memeriksa apakah residual standar dari nilai-nilai dalam model regresi terdistribusi secara normal. Rata-rata, kami dapat mengatakan bahwa sisanya.⁵⁰ Uji normalitas berdistribusi normal adalah Komolgorov-Smirnov, dengan tingkat signifikansi sebesar 5%. Oleh karena itu, jika signifikansi $> 0,05$, maka variabel tersebut berdistribusi normal, begitu juga sebaliknya jika signifikan $< 0,05$ maka variabel tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel (X) dan variabel terikat (Y) memiliki hubungan linier atau valid. Uji ini digunakan sebagai prasyarat untuk analisis korelasi atau regresi linier. Uji linieritas menggunakan dukungan SPSS, dan

⁴⁸ *Ibid.*, hlm. 47.

⁴⁹ Sudjana, *Metode Statistik*. Cetakan I, (Bandung: PT. tarsito, 2005), hlm. 466.

⁵⁰ Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi Dengan SPSS*. Edisi 1. (Yogyakarta: ANDI, 2011), hlm. 69.

taraf signifikansi yang terlihat pada garis deviasi linieritas adalah 0,05. Namun jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka hubungannya tidak linier. Jika nilai signifikan lebih besar dari atau sama dengan 0,05, maka hubungannya linier.⁵¹

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varian residual dari satu observasi ke observasi lainnya dalam model regresi. Ketika opsi yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola tertentu, tidak meluas pada sumbu Y dan mengalami nol, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model tanpa heteroskedastisitas.⁵²

Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada scatter plot, regresi yang tidak terjadi heterokedastisitas apabila:

- 1) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.
- 2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.

⁵¹ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS*, (Jakarta: Mediakom, 2010), hlm, 71-73.

⁵² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate...*, hlm. 143.

4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

3) Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana adalah menguji data dengan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat yang merupakan variabel kausal (pengaruh).⁵³

Adapun persamaan dari regresi linear sederhana adalah:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

Y = Pendapatan UKM (Variabel dependen)

X = Pembiayaan Modal Kerja (Variabel independen)

e = Error term

a = Konstanta

b = Arah koefisien regresi, yang mewakili jumlah kenaikan atau penurunan variabel dependen terhadap variabel independen. Bila

b (+) maka naik, dan b (-) maka terjadi penurunan X = subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

4) Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Pengujian ini menunjukkan jarak antara variabel bebas dan variabel terikat. Jika probabilitas signifikannya kurang dari 0,05

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif...*, hlm. 247.

(5%) maka variabel independen akan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen: adapun kriterianya yaitu:⁵⁴

Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak

Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pembiayaan modal kerja (X) mempengaruhi pendapatan UKM (Y). Nilai R^2 menunjukkan seberapa besar proporsi dari total variasi variabel tidak bebas yang dapat dijelaskan oleh variabel penjelasnya. Artinya semakin tinggi nilai R^2 maka semakin besar proporsi dari total variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen.⁵⁵

Perpustakaan UIN Mataram

⁵⁴ Sujarweni Wiratna, *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka baru press, 2015), hlm. 161.

⁵⁵ *Ibid.*

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Koperasi Syariah (KS) Al-Ikhwan Amanah Sejahtera Suralaga Kecamatan Suralaga Kabupaten Lombok Timur

Koperasi Syariah Al-Ikhwan Amanah Sejahtera Suralaga adalah sebuah lembaga mikro yang berkembang pesat di wilayah Lombok Timur. Koperasi Syariah ini terbentuk sebagai lembaga keuangan yang mampu membantu masyarakat sebagaimana fungsinya sebagai intermediasi antara pihak yang memiliki usaha (*Mudharib*) dan pihak yang memiliki kelebihan dana (*shahibul al mal*).

Koperasi Syariah ini berdiri pada tanggal 1 April 2015. Dimana para pendiri utama yaitu Dr. Muliadi M.P., Abdul Hafiz Efendi Vijaya M.P., Abdul Azis S.Kh., Nurul Muttakin S.Kh. Dengan modal awal Rs 52.000.000 dikumpulkan oleh anggota pendiri yang memiliki visi dan misi yang sangat baik untuk mempromosikan dan mengembangkan prinsip-prinsip ekonomi Syariah di Kabupaten Lombok Timur.⁵⁶

Pada awalnya lembaga keuangan syariah ini secara resmi disahkan oleh Pemerintah Lombok Timur pada tanggal 1 April 2015 dengan nama BMT Al-Ikhwan, dengan mendapat nomor Badan

⁵⁶ Saharudin, Selaku Manajer Di Koperasi Syariah Al-Ikhwan Amanah Sejahtera Kecamatan Suralaga Kabupaten Lombok Timur, *Wawancara*, 1 Juli 2021

Hukum: 23/BH/DKP.08.9/XII/2015. Namun dengan berkembangnya waktu lembaga ini mendapatkan SK baru dari Pemerintah Kabupaten Lombok Timur. Dimana yang awalnya lembaga ini bernama BMT Al-Ikhwan, berubah menjadi Koperasi Syariah Al-Ikhwan Amanah Sejahtera dengan nomor Badan Hukum Akte Notaris No.28 tanggal 24 Oktober 2015/PIUBK No.01/40/PINBUK NTB.⁵⁷

Dengan demikian, Koperasi Syariah Al-Ikhwan Amanah sejahtera sudah mendapatkan izin secara legal dan sah dari Pemerintah Lombok Timur. Koperasi Syariah Al-Ikhwan ini berlokasi di Jalan Jurusan Suralaga – Lenek Pesiraman Kepah Desa Suralaga Kecamatan Suralaga Kabupaten Lombok Timur. Koperasi syariah adalah lembaga keuangan yang operasionalnya berdasarkan prinsip-prinsip syariah atau yang dikenal dalam sebutan lembaga keuangan tanpa bunga atau menggunakan prinsip bagi hasil.⁵⁸

2. Letak geografis Koperasi Syariah (KS) Al-Ikhwan Amanah Sejahtera Suralaga Kecamatan Suralaga Kabupaten Lombok Timur

Koperasi Syariah (KS) Al-Ikhwan Amanah Sejahtera Suralaga Kecamatan Suralaga Kabupaten Lombok Timur berada di tengah-tengah rumah penduduk Desa Suralaga, keberadaan Koperasi Syariah (KS) Al-Ikhwan Amanah Sejahtera Suralaga Kecamatan Suralaga Kabupaten Lombok Timur saat ini sebagai berikut:

⁵⁷ *Dokumentasi* Koperasi Syariah Al-Ikhwan Amanah Sejahtera Suralaga Kecamatan Suralaga Kabupaten Lombok Timur.

⁵⁸ *Ibid.*

Sebelah utara : Rumah Penduduk Desa Suralaga

Sebelah selatan : Rumah Penduduk Desa Suralaga

Sebelah timur : Rumah Penduduk Desa Suralaga

Sebelah barat : Ruko Kecil

Dilihat dari batas-batas di atas, maka Koperasi Syariah Al-Ikhwan Amanah Sejahtera Suralaga, Dusun Kepah RT 5/RW 1 kecamatan Suralaga merupakan pusat warga.

3. Visi dan Misi Koperasi Syariah (KS) Al-Ikhwan Amanah Sejahtera

a. Visi Koperasi Syariah

- 1) Sejahtera bersama Syari'ah dan Ukhuwah Islamiyah
- 2) Memahami, menerapkan dan menjadikan syariah sebagai prinsip dasar yang mendorong kesuksesan bisnis.
- 3) Hadir di tengah masyarakat Indonesia untuk memahami dan memenuhi berbagai kebutuhan produk dan layanan finansial yang beragam.⁵⁹

b. Misi Koperasi Syariah (KS) Al-Ikhwan Amanah Sejahtera

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan latihan ekonomi syariah.
- 2) Menumbuhkan kelompok usaha dan sentra usaha baru.
- 3) Memberdayakan potensi perekonomian.

⁵⁹ Profil Koperasi Syariah Al-Ikhwan Amanah Sejahtera Suralaga Kecamatan Suralaga Kabupaten Lombok Timur,

- 4) Meningkatkan management dan SDM anggota di bidang ekonomi.
- 5) Menggerakkan shahibul maal bersyariah dengan mudharrib.
- 6) Mewujudkan sistem dan akad jual beli berbasis syariah.
- 7) Mengelola zakat, infaq, sadaqah, dan memberikan santunan kepada mustahik.
- 8) Meningkatkan kesejahteraan anggota.⁶⁰

c. Tujuan

- 1) Mensejahterakan anggota masyarakat pada umumnya
- 2) Memberikan pelayanan sosial kepada anggota dan kepala masyarakat dhu'afa yang membutuhkan bantuan
- 3) Memberikan pelayanan berupa pengelolaan baik berupa pengumpulan dana ataupun penyaluran dana dengan menggunakan prinsip-prinsip islami.
- 4) Membantu perekonomian masyarakat dalam bentuk simpan pinjam dengan berbasis syariah
- 5) Mengembangkan usaha kecil dan menengah, moderen dan adaptif, sehingga mampu menambah/menyediakan lapangan kerja baru.

⁶⁰ *Ibid.*

d. Kelebihan Koperasi Syariah Al-Ikhwan Amanah Sejahtera

Suralaga yaitu antara lain:

- 1) Setorannya ringan
- 2) Penyetorannya ada beberapa pilihan tergantung kemampuan dari nasabah
- 3) Untuk bagi hasil berbasiskan syariah
- 4) Pelayanan yang diberikan baik dan pegawainya ramah
- 5) Persyaratannya yang cepat dan mudah tidak mempersulit nasabah.

e. Struktur Koperasi Syariah Al-Ikhwan Amanah Sejahtera

Suralaga (Lampiran 2)

- 1) Pengurus
 - a) Ketua : Abdurrasid, S.HI
 - b) Sekretaris : Abdul Hafiz efendi Wijaya, M.Pd
 - c) Bendahara : Nurul Muttaqin, ST
- 2) Pengawas
 - a) Ketua : H. Irzani, M.Pd
 - b) Anggota : - Dr. Muhammad Halqi, M.Pd
- M. Holidi,SH.,M.Kn

Adapun nama-nama dari pegawai dan jabatan KS al-ikhwan amanah sejahtera Suralaga Lombok Timur **(Lampiran 3)**. Serta nama-nama pengelola Koperasi

Syariah Al-Ikhwan Amanah Sejahtera Suralaga.
(Lampiran 4).⁶¹

4. Produk Koperasi Syariah A-Ikhwan Amanah Sejahtera Suralaga Kecamatan Suralaga Kabupaten Lombok Timur

Produk Koperasi Syariah A-Ikhwan Amanah Sejahtera salah satunya adalah pembiayaan. Pembiayaan adalah penyediaan uang dan tagihan berdasarkan persetujuan atas kesepakatan pinjaman-pinjaman diantara Koperasi Syariah dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya beserta bagi hasil setelah jangka waktu tertentu. Adapun jenis produk pembiayaan Koperasi Syariah Al-Ikhwan Amanah Sejahtera sebagai berikut:⁶²

1) Pembiayaan *Mudharabah*

Pembiayaan untuk modal awal usaha berdasarkan sistem bagi hasil sesuai kesepakatan, dan angsuran dibayar cicilan.

2) Pembiayaan *Musyarakah*

Pembiayaan untuk modal penyertaan usaha berdasarkan sistem bagi hasil sesuai dengan kesepakatan, dan angsuran dibayar cicilan.

3) Pembiayaan *Murabahah*

Pembiayaan untuk pembelian barang berdasarkan *Mark Up* jual beli dan pembayaran tunai pada saat jatuh tempo.

⁶¹ *Ibid.*

⁶² *Ibid.*

4) Pembiayaan *Bai Bithaman Ajil*

Pembiayaan untuk pembelian barang berdasarkan *Mark Up* jual beli dan pembayaran cicilan sesuai akad.

5) Pembiayaan *Baiussalam*

Pembiayaan berjangka waktu relatif pendek berdasarkan *Mark Up* jual beli dan pembayaran tunai pada saat jatuh tempo.

6) Pembiayaan *Qordul Hasan*

Pembiayaan dimana anggota hanya diwajibkan membayar pokoknya saja.

7) *Al-Ijarah* (sewa-beli)

Transaksi keuangan dilakukan antara Koperasi Syariah AlIkhwan sebagai pemilik atau pembeli barang untuk kebutuhan debitur sebagai penerima manfaat dengan hak memilih (opsi) dalam jangka waktu tertentu. Kepemilikan barang adalah milik Koperasi Syariah selama debitur belum dapat melunasi pembiayaan yang telah disepakati. Apabila debitur dapat melunasi barang tersebut sesuai dengan masa yang sudah ditentukan, maka kepemilikan atas barang tersebut resmi milik debitur, namun apabila tidak dapat melunasi kewajiban yang telah ditentukan dan Koperasi Syariah telah memberikan tenggang waktu selama 3 bulan terhitung sejak tanggal jatuh tempo tidak dapat dilunasi, maka Koperasi

Syariah berhak menarik barang tersebut tanpa ada biaya pengganti apapun karena statusnya menjadi hak sewa.

5. Karakteristik Responden

Adapun karakteristik responden dari hasil penyebaran angket dapat dilihat pada tabel berikut:

a. Jenis Kelamin

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa dari sampel yang berjumlah 68 orang, dapat diperoleh gambaran tentang jenis kelamin dari masing-masing responden yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Jenis Kelamin Responden

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1.	Laki-Laki	18	26,5%
2.	Perempuan	50	73,5%
	Jumlah	68	100%

Dari tabel 4.1 di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 50 orang atau 73,5% dan responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 18 orang atau 26,5%.

b. Usia

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa dari sampel yang berjumlah 68 orang, dapat diperoleh gambaran tentang usia

dari masing-masing responden yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Usia Responden

No.	Usia	Jumlah	Persentase
1.	20-29 Tahun	11	16,2%
2.	30-39 Tahun	15	22,1%
3.	40-49 Tahun	38	55,9%
4.	50 Tahun Ke Atas	4	5,9%
Jumlah		68	100%

Dari tabel 4.2 di atas dapat dilihat bahwa usia responden 20-29 tahun sebanyak 11 orang dengan persentase 16,2%, 30-39 tahun sebanyak 15 orang dengan persentase 22,1%, 40-49 tahun sebanyak 38 orang dengan persentase 55,9% dan 50 tahun ke atas sebanyak 4 orang dengan persentase 5,9%.

c. Tingkat Pendidikan

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa dari sampel yang berjumlah 68 orang, dapat diperoleh gambaran tentang tingkat pendidikan dari masing-masing responden yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Tingkat Pendidikan Responden

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
1.	SD	15	22,1%
2.	SMP	23	33,8%
3.	SMA	22	32,4%
4.	Sarjana (S1)	7	10,3%
5.	Pasca Sarjana (S2)	1	1,5%
Jumlah		68	100%

Dari tabel 4.3 di atas dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan responden SD sebanyak 15 orang atau 22,1%, SMP sebanyak 23 orang atau 33,8%, SMA sebanyak 22 orang atau 32,4%, Sarjana (S1) sebanyak 7 orang atau 10,3%, dan Pasca Sarjana (S2) sebanyak 1 orang atau 1,5%.

d. Pendapatan Perbulan

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa dari sampel yang berjumlah 68 orang, dapat diperoleh gambaran tentang pendapatan perbulan dari masing-masing responden yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Pendapatan Perbulan Responden

No.	Pendapatan Perbulan	Jumlah	Persentase
1.	1.000.000-2.000.000	50	73,5%
2.	2.000.000-3.000.000	4	5,9%
3.	3.000.000-4.000.000	9	13,2%
4.	Di atas 4.000.000	5	7,4%
Jumlah		68	100%

Dari tabel 4.4 di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden berpendapatan Rp 1.000.000,- s/d Rp 2.000.000,- sebanyak 50 orang atau 73,5%, selanjutnya responden berpendapatan Rp 3.000.000,- s/d Rp 4.000.000,- sebanyak 9 orang atau 13,2%, selanjutnya responden berpendapatan di atas Rp

4.000.000,- sebanyak 5 orang atau 7,4% dan responden yang berpendapatan Rp 2.000.000,- s/d Rp 3.000.000,- sebanyak 4 orang atau 5,9%. Pendapatan responden tersebut didapatkan dari usaha yang dijalankannya.

e. Pekerjaan

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa dari sampel yang berjumlah 68 orang, dapat diperoleh gambaran tentang pekerjaan dari masing-masing responden yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Pekerjaan Responden

No.	Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1.	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	2	2,9%
2.	Pengusaha	28	41,2%
3.	Karyawan Swasta	29	42,6%
4.	Lainnya	9	13,2%
Jumlah		68	100%

Dari tabel 4.5 di atas dapat diketahui bahwa pekerjaan responden dalam penelitian ini yaitu, Pegawai Negeri Sipil berjumlah 2 orang atau 2,9%, Pengusaha berjumlah 28 orang atau 41,2%, Karyawan Swasta berjumlah 29 orang atau 42,6%, dan pekerjaan lainnya berjumlah 9 orang atau 13,2%. Dari segi pekerjaan responden tersebut semuanya memiliki usaha masing-masing dalam bidang perdagangan.

6. Klasifikasi jenis produk pembiayaan modal kerja dilihat dari akad yang digunakan

Tabel 4.6

Jenis Pembiayaan	Akad Yang Digunakan	Jumlah Responden
Pembiayaan Modal Kerja	<i>Mudharabah</i>	23
	<i>Musyarakah</i>	31
	<i>Murabahah</i>	14
Jumlah		68

Berdasarkan tabel 4.6 bahwa akad pembiayaan modal kerja yang paling banyak digunakan dalam penelitian ini adalah akad *Musyarakah* dengan 31 responden kemudian akad *Mudharabah* dengan 23 responden dan akad *Murabahah* dengan 14 responden.

7. Analisis deskripsi indikator variabel

Deskripsi Indikator Variabel Pembiayaan Modal Kerja (X)

a. Kesepakatan (X₁)

- 1) Akad yang dipakai sesuai dengan syariah

Tabel 4.7

Distribusi frekuensi tanggapan responden atas variabel X₁ yaitu kesepakatan

No.	Keterangan		
		Jawaban	%
1.	Sangat Setuju	28	41,2%
2.	Setuju	40	58,8%
3.	Tidak Setuju	-	-
4.	Sangat Tidak Setuju	-	-
Total		68	100%

Berdasarkan tabel di atas bahwa pembiayaan modal kerja yang dilakukan oleh Koperasi Syariah A-Ikhwan sudah sesuai dengan prinsip syariah dimana seluruh responden rata-rata menjawab sangat setuju dan setuju. Jumlah responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 28 orang dengan persentase sebesar 41,2% dan yang menjawab setuju sebanyak 40 orang dengan persentase sebesar 58,8%.

- 2) Koperasi Syariah A-Ikhwan memberikan kepercayaan nasabah dalam melakukan pembiayaan modal kerja

Tabel 4.8
Distribusi frekuensi tanggapan responden
atas variabel X₂ yaitu kesepakatan

No.	Keterangan	M A T A R A M	
		Jawaban	%
1.	Sangat Setuju	33	48,5%
2.	Setuju	35	51,5%
3.	Tidak Setuju	-	-
4.	Sangat Tidak Setuju	-	-
Total		68	100%

Berdasarkan tabel di atas bahwa Koperasi Syariah A-Ikhwan memberikan kepercayaan kepada nasabah dalam melakukan pembiayaan modal kerja untuk meningkatkan usahanya, sesuai dengan jawaban dari responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 33 orang dengan persentase 48,5% dan yang menjawab setuju

sebanyak 35% dengan persentase sebesar 51,5%. Ini menunjukkan bahwa nasabah dipercaya untuk melakukan pinjaman modal kerja dari Koperasi Syariah Al-Ikhwan.

- 3) Pembiayaan modal kerja sangat membantu dalam menyelesaikan masalah modal

Tabel 4.9
Distribusi frekuensi tanggapan responden
atas variabel X_3 yaitu kesepakatan

No.	Keterangan		
		Jawaban	%
1.	Sangat Setuju	38	55,9%
2.	Setuju	30	44,1%
3.	Tidak Setuju	-	-
4.	Sangat Tidak Setuju	-	-
Total		68	100%

Berdasarkan tabel di atas bahwa pembiayaan modal kerja yang dilakukan oleh Koperasi Syariah Al-Ikhwan kepada para pelaku usaha kecil dan menengah sangat membantu dalam menyelesaikan permasalahan modal yang dihadapinya, sesuai dengan jawaban dari responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 38 orang dengan persentase sebesar 55,9% dan yang menjawab setuju sebanyak 30 orang dengan persentase sebesar 44,1%.

b. Kepercayaan (X_2)

- 1) Persyaratan yang diterapkan mudah untuk dipenuhi

Tabel 4.10
Distribusi frekuensi tanggapan responden
atas variabel X₄ yaitu kepercayaan

No.	Keterangan		
		Jawaban	%
1.	Sangat Setuju	27	39,7%
2.	Setuju	41	60,3%
3.	Tidak Setuju	-	-
4.	Sangat Tidak Setuju	-	-
Total		68	100%

Berdasarkan tabel di atas bahwa bahwa Koperasi Syariah A-Ikhwani menerapkan persyaratan yang mudah untuk dipenuhi oleh calon penerima pembiayaan modal kerja berdasarkan jawaban dari responden yang rata-rata hanya menjawab sangat setuju dan setuju. Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 27 orang dengan persentase sebesar 39,7% dan responden yang menjawab setuju sebanyak 41 orang dengan persentase sebesar 60,3%.

- 2) Memberikan pemahaman mengenai mekanisme pembiayaan modal kerja

Tabel 4.11
Distribusi frekuensi tanggapan responden
atas variabel X₅ yaitu kepercayaan

No.	Keterangan		
		Jawaban	%
1.	Sangat Setuju	24	35,3%
2.	Setuju	44	64,7%
3.	Tidak Setuju	-	-
4.	Sangat Tidak Setuju	-	-
Total		68	100%

Berdasarkan tabel di atas bahwa bahwa Koperasi Syariah A-l-Ikhwan selain memberikan pembiayaan modal kerja juga dapat memberikan pemahaman mengenai mekanisme dari pembiayaan modal kerja itu sendiri sesuai dengan jawaban dari semua responden yang ada. Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 24 orang dengan persentase sebesar 35,3% dan yang menjawab setuju sebanyak 44 orang dengan persentase sebesar 64,7%.

- 3) Jumlah pembiayaan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan usaha saya.

Tabel 4.12
Distribusi frekuensi tanggapan responden
atas variabel X₆ yaitu kepercayaan

No.	Keterangan		
		Jawaban	%
1.	Sangat Setuju	26	38,2%
2.	Setuju	42	61,8%
3.	Tidak Setuju	-	-
4.	Sangat Tidak Setuju	-	-
Total		68	100%

Berdasarkan tabel di atas bahwa bahwa Koperasi Syariah A-l-Ikhwan memberikan pembiayaan modal kerja sesuai dengan jumlah kebutuhan yang dibutuhkan oleh usaha kecil dan menengah untuk meningkatkan kualitas ataupun kuantitas dari produknya. Di lihat dari jawaban seluruh

responden yang ada menjawab sangat setuju sebanyak 26 orang dengan persentase sebesar 38,2% dan yang menjawab setuju sebesar 42 orang dengan persentase 61,8%.

c. Jangka Waktu

1) Jangka waktu yang diberikan sesuai dengan kemampuan Pengembalian

Tabel 4.13
Distribusi frekuensi tanggapan responden
atas variabel X_7 yaitu jangka waktu

No.	Keterangan	Jawaban	
		Jawaban	%
1.	Sangat Setuju	19	27,9%
2.	Setuju	48	70,6%
3.	Tidak Setuju	1	1,5%
4.	Sangat Tidak Setuju	-	-
Total		68	100%

Berdasarkan tabel di atas bahwa jangka waktu yang diberikan oleh Koperasi Syariah A-I-Ikhwani dalam pengembalian pinjaman pembiayaan modal kerja di sesuaikan dengan kemampuan pengembalian dan tidak memberatkan, dengan jawaban dari responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 19 orang dengan persentase sebesar 27,9%, yang menjawab setuju sebanyak 48 orang dengan persentase sebesar 70,6% dan yang menjawab tidak setuju hanya 1 orang dengan persentase sebesar 1,5%.

2) Jangka waktu pengurusan administrasi pembiayaan cepat

Tabel 4.14
Distribusi frekuensi tanggapan responden
atas variabel X₈ yaitu jangka waktu

No.	Keterangan		
		Jawaban	%
1.	Sangat Setuju	23	33,8%
2.	Setuju	45	66,2%
3.	Tidak Setuju	-	-
4.	Sangat Tidak Setuju	-	-
Total		68	100%

Berdasarkan tabel di atas bahwa jangka waktu dalam pengurusan administrasi pembiayaan modal kerja pada Koperasi Syariah Al-Ikhwan sudah cepat sesuai dengan jawaban dari seluruh responden, dimana responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 23 orang dengan persentase sebesar 33,8% dan yang menjawab setuju sebanyak 45 orang dengan persentase sebesar 66,2%.

3) Waktu jatuh tempo tidak membebani

Tabel 4.15
Distribusi frekuensi tanggapan responden
atas variabel X₉ yaitu jangka waktu

No.	Keterangan		
		Jawaban	%
1.	Sangat Setuju	20	29,4%
2.	Setuju	48	70,6%
3.	Tidak Setuju	-	-
4.	Sangat Tidak Setuju	-	-
Total		68	100%

Berdasarkan tabel di atas bahwa waktu jatuh tempo pada pembiayaan modal kerja yang ada di Koperasi Syariah Al-Ikhwan tidak membebani para usaha kecil dan menengah yang mendapatkan pembiayaan modal kerja, sesuai dengan jawaban dari responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 20 orang dengan persentase sebesar 29,4% dan yang menjawab setuju sebanyak 48 orang dengan persentase sebesar 70,6%.

d. Resiko

- 1) Saya mengetahui bahwa Koperasi Syariah Al-Ikhwan menetapkan jaminan sebagai salah satu persyaratan sebelum mengajukan pembiayaan modal kerja.

Tabel 4.16
Distribusi frekuensi tanggapan responden
atas variabel X_{10} yaitu resiko

No.	Keterangan	Jawaban	
		Jawaban	%
1.	Sangat Setuju	39	57,4%
2.	Setuju	29	42,6%
3.	Tidak Setuju	-	-
4.	Sangat Tidak Setuju	-	-
Total		68	100%

Berdasarkan tabel di atas bahwa seluruh responden mengetahui Koperasi Syariah Al-Ikhwan Amanah menetapkan jaminan sebagai salah satu syarat sebelum mengajukan pembiayaan modal kerja. Dapat di lihat dari

jawaban responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 39 orang dengan persentase sebesar 57,4% dan yang menjawab setuju sebanyak 29 orang dengan persentase sebesar 43,6%.

- 2) Saya mampu menerima resiko apabila pembiayaan macet.

Tabel 4.17
Distribusi frekuensi tanggapan responden
atas variabel X_{11} yaitu resiko

No.	Keterangan		
		Jawaban	%
1.	Sangat Setuju	19	27,9%
2.	Setuju	47	69,1%
3.	Tidak Setuju	2	2,9%
4.	Sangat Tidak Setuju	-	-
Total		68	100%

Berdasarkan tabel di atas bahwa sebagian besar responden bersedia menerima resiko apabila terjadi pengembalian pembiayaan macet pada Koperasi Syariah Al-Ikhwan Amanah, dari seluruh responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 19 orang dengan persentase sebesar 27,9%, yang menjawab setuju sebanyak 47 orang dengan persentase sebesar 69,15 dan yang menjawab tidak setuju hanya 2 saja dengan persentase sebesar 2,9%.

- 3) Koperasi Syariah Al-Ikhwan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam memberikan pembiayaan modal kerja.

Tabel 4.18
Distribusi frekuensi tanggapan responden
atas variabel X₁₂ yaitu resiko

No.	Keterangan		
		Jawaban	%
1.	Sangat Setuju	23	33,8%
2.	Setuju	45	66,2%
3.	Tidak Setuju	-	-
4.	Sangat Tidak Setuju	-	-
Total		68	100%

Berdasarkan tabel di atas bahwa Koperasi Syariah Al-Ikhwan sudah menerapkan prinsip kehati-hatian dalam memberikan pembiayaan modal kerja sesuai dengan jawaban dari responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 23 orang dengan persentase sebesar 33,8% dan yang menjawab setuju sebanyak 45 orang dengan persentase sebesar 66,2%.

e. Balas Jasa

- 1) Ketetapan margin atau bagi hasil menguntungkan kedua belah pihak.

Tabel 4.19
Distribusi frekuensi tanggapan responden
atas variabel X₁₃ yaitu balas jasa

No.	Keterangan		
		Jawaban	%
1.	Sangat Setuju	29	42,6%
2.	Setuju	38	55,9%
3.	Tidak Setuju	1	1,5%
4.	Sangat Tidak Setuju	-	-
Total		68	100%

Berdasarkan tabel di atas bahwa balas jasa yang diterima oleh kedua belah pihak antara bank dengan nasabah yang melakukan pinjaman modal kerja sama-sama mendapatkan keuntungan sesuai dengan bagi hasil yang sudah disepakati, dimana jawaban responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 29 orang dengan persentase sebesar 42,6%, yang menjawab setuju sebanyak 38 orang dengan persentase sebesar 55,9% dan yang menjawab tidak setuju hanya 1 orang saja dengan persentase sebesar 1,5%.

2) Penentuan biaya sangat adil.

Tabel 4.20
Distribusi frekuensi tanggapan responden
atas variabel X_{14} yaitu balas jasa

No.	Keterangan		
		Jawaban	%
1.	Sangat Setuju	31	45,6%
2.	Setuju	37	54,4%
3.	Tidak Setuju	-	-
4.	Sangat Tidak Setuju	-	-
Total		68	100%

Berdasarkan tabel di atas bahwa Koperasi Syariah Al-Ikhwan dalam penentuan biaya untuk pembiayaan modal kerja sudah sangat adil bagi para pelaku usaha yang melakukan pinjaman modal kerja, sesuai dengan jawaban dari responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 31

orang dengan persentase sebesar 45,6% dan yang menjawab setuju sebanyak 37 orang dengan persentase sebesar 54,4%.

3) Penetapan biaya tidak membebani.

Tabel 4.21
Distribusi frekuensi tanggapan responden
atas variabel X₁₅ yaitu balas jasa

No.	Keterangan		
		Jawaban	%
1.	Sangat Setuju	25	36,8%
2.	Setuju	43	63,2%
3.	Tidak Setuju	-	-
4.	Sangat Tidak Setuju	-	-
Total		68	100%

Berdasarkan tabel di atas bahwa Koperasi Syariah Al-Ikhwan dalam penetapan biaya untuk pembiayaan modal kerja tidak membebani bagi para pelaku usaha yang melakukan pinjaman modal kerja, sesuai dengan jawaban dari responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 25 orang dengan persentase sebesar 36,8% dan yang menjawab setuju sebanyak 43 orang dengan persentase sebesar 63,2%.

Deskripsi Indikator Variabel Pendapatan (Y)

a. Sumber-sumber pendapatan

1) Usaha yang dimiliki adalah usaha yang sedang berkembang.

Tabel 4.22
Distribusi frekuensi tanggapan responden
atas variabel Y₁ yaitu sumber-sumber pendapatan

No.	Keterangan		
		Jawaban	%
1.	Sangat Setuju	20	29,4%
2.	Setuju	48	70,6%
3.	Tidak Setuju	-	-
4.	Sangat Tidak Setuju	-	-
Total		68	100%

Berdasarkan tabel di atas bahwa usaha yang dimiliki atau dijalankan oleh para pelaku usaha kecil dan menengah yang mengajukan pembiayaan modal kerja merupakan usaha yang sedang berkembang sebagaimana jawaban dari responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 20 orang dengan persentase sebesar 29,4% dan yang menjawab setuju sebanyak 48 orang dengan persentase sebesar 70,6%.

2) Produk yang dipasarkan banyak diminati oleh konsumen.

Tabel 4.23
Distribusi frekuensi tanggapan responden
atas variabel Y₂ yaitu sumber-sumber pendapatan

No.	Keterangan		
		Jawaban	%
1.	Sangat Setuju	22	32,4%
2.	Setuju	46	67,6%
3.	Tidak Setuju	-	-
4.	Sangat Tidak Setuju	-	-
Total		68	100%

Berdasarkan tabel di atas bahwa produk yang dipasarkan dari usaha yang dimiliki oleh para pelaku usaha

kecil dan menengah banyak diminati oleh konsumen sesuai dengan jawaban dari responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 22 orang dengan persentase sebesar 32,3% dan yang menjawab setuju sebanyak 46 orang dengan persentase sebesar 67,6%.

3) Pendapatan cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok.

Tabel 4.24
Distribusi frekuensi tanggapan responden
atas variabel Y₃ yaitu sumber-sumber pendapatan

No.	Keterangan	Jawaban	
		Jawaban	%
1.	Sangat Setuju	28	41,2%
2.	Setuju	40	58,8%
3.	Tidak Setuju	-	-
4.	Sangat Tidak Setuju	-	-
Total		68	100%

Berdasarkan tabel di atas bahwa pendapatan yang didapatkan dari hasil penjualan produk yang dipasarkan mampu untuk memenuhi kebutuhan pokok para pelaku usaha kecil dan menengah sesuai dengan jawaban dari responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 28 orang dengan persentase sebesar 41,2% dan yang menjawab setuju sebanyak 40 orang dengan persentase sebesar 58,8%.

b. Unsur-unsur pendapatan

1) Produk pembiayaan modal kerja dapat meningkatkan pendapatan.

Tabel 4.25
Distribusi frekuensi tanggapan responden
atas variabel Y₄ yaitu unsur-unsur pendapatan

No.	Keterangan		
		Jawaban	%
1.	Sangat Setuju	32	47,1%
2.	Setuju	36	52,9%
3.	Tidak Setuju	-	-
4.	Sangat Tidak Setuju	-	-
Total		68	100%

Berdasarkan tabel di atas bahwa jenis produk pembiayaan modal kerja yang diberikan oleh Koperasi Syariah Al-Ikhwan dapat meningkatkan pendapatan dari para pelaku usaha kecil dan menengah dengan jawaban dari responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 32 orang dengan persentase sebesar 47,1% dan yang menjawab setuju sebanyak 36 orang dengan persentase sebesar 52,9%.

- 2) Produk pembiayaan modal kerja dapat membantu meningkatkan kualitas dan kuantitas produk usaha.

Tabel 4.26
Distribusi frekuensi tanggapan responden
atas variabel Y₅ yaitu sumber-sumber pendapatan

No.	Keterangan		
		Jawaban	%
1.	Sangat Setuju	27	39,7%
2.	Setuju	41	60,3%
3.	Tidak Setuju	-	-
4.	Sangat Tidak Setuju	-	-
Total		68	100%

Berdasarkan tabel di atas bahwa jenis produk pembiayaan modal kerja yang diberikan oleh Koperasi Syariah Al-Ikhwan dapat meningkatkan produk usaha dari para pelaku usaha kecil dan menengah baik dari segi kualitas maupun kuantitas dari produk usahanya sesuai dengan jawaban dari responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 27 orang dengan persentase sebesar 39,7% dan yang menjawab setuju sebanyak 41 orang dengan persentase sebesar 60,3%.

- 3) Usaha yang dijalani dapat meningkatkan pendapatan.

Tabel 4.27
Distribusi frekuensi tanggapan responden
atas variabel Y₆ yaitu sumber-sumber pendapatan

No.	Keterangan	M A T A R A M	
		Jawaban	%
1.	Sangat Setuju	38	55,9%
2.	Setuju	30	44,1%
3.	Tidak Setuju	-	-
4.	Sangat Tidak Setuju	-	-
Total		68	100%

Berdasarkan tabel di atas bahwa usaha yang dijalankan oleh para pengusaha kecil dan menengah mampu meningkatkan pendapatannya sesuai dengan jawaban dari responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 38 orang dengan persentase sebesar 55,9% dan yang menjawab setuju sebanyak 30 orang dengan persentase sebesar 44,1%.

B. HASIL PENELITIAN

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menentukan kebenaran suatu pernyataan. Suatu kuesioner dianggap valid jika pernyataan tersebut dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur dalam kuesioner tersebut. Pengujian validasi dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan SPSS Statistics versi 20. Uji validitas digunakan untuk mengukur validitas kuesioner. dengan total skor pada taraf signifikansi 5% dari 68 orang. Untuk menguji validitasnya, peneliti membandingkan korelasi kepribadian masing-masing item dengan tabel waktu produk r . Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item yang dideklarasikan dinyatakan valid, dimana r_{tabel} nya adalah 0,238. Hasil uji validitas dapat disajikan pada tabel di bawah ini:

Perpustakaan UIN Mataram

Tabel 5.1
Hasil Uji Validitas X

Varibel	Item Pernyataan	Person Correlation	r_{tabel} (Tarf Signifikasi 5%)	Keterangan
X	X1	0,267	0,238	Valid
	X2	0,698		Valid
	X3	0,652		Valid
	X4	0,708		Valid
	X5	0,658		Valid
	X6	0,755		Valid
	X7	0,725		Valid
	X8	0,411		Valid
	X9	0,582		Valid
	X10	0,440		Valid
	X11	0,490		Valid
	X12	0,736		Valid
	X13	0,574		Valid
	X14	0,527		Valid
	X15	0,596		Valid

Tabel 5.2
Hasil Uji Validitas Y

Varibel	Item Pernyataan	Person Correlation	r_{tabel} (Tarf Signifikasi 5%)	Keterangan
Y	Y1	0,465	0,238	Valid
	Y2	0,556		Valid
	Y3	0,803		Valid
	Y4	0,704		Valid
	Y5	0,784		Valid
	Y6	0,681		Valid

Oleh karena itu, dapat dilihat dari tabel 5.1 dan 5.2 di atas bahwa faktor validasi rhitung > rtabel dan hasil validasi dapat dinyatakan valid dan penelitian ini dapat dilanjutkan.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran relatif konsisten di berbagai pengukuran. Dengan kata lain reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Dalam uji reliabilitas digunakan Metode Reliabilitas Alpha Cronbach (α) karena setiap butir pernyataan menggunakan skala pengukuran interval. Suatu instrument dapat dikatakan reliabel (handal) apabila memiliki nilai alpha (α) lebih besar dari 0,6.

Tabel 5.3
Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.890	21

Dapat dilihat dari tabel 5.3 di atas menunjukkan bahwa Cronbach's Alpha sebesar 0,890 lebih besar dari 0,60 maka hasil uji reabilitas dapat dinyatakan reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

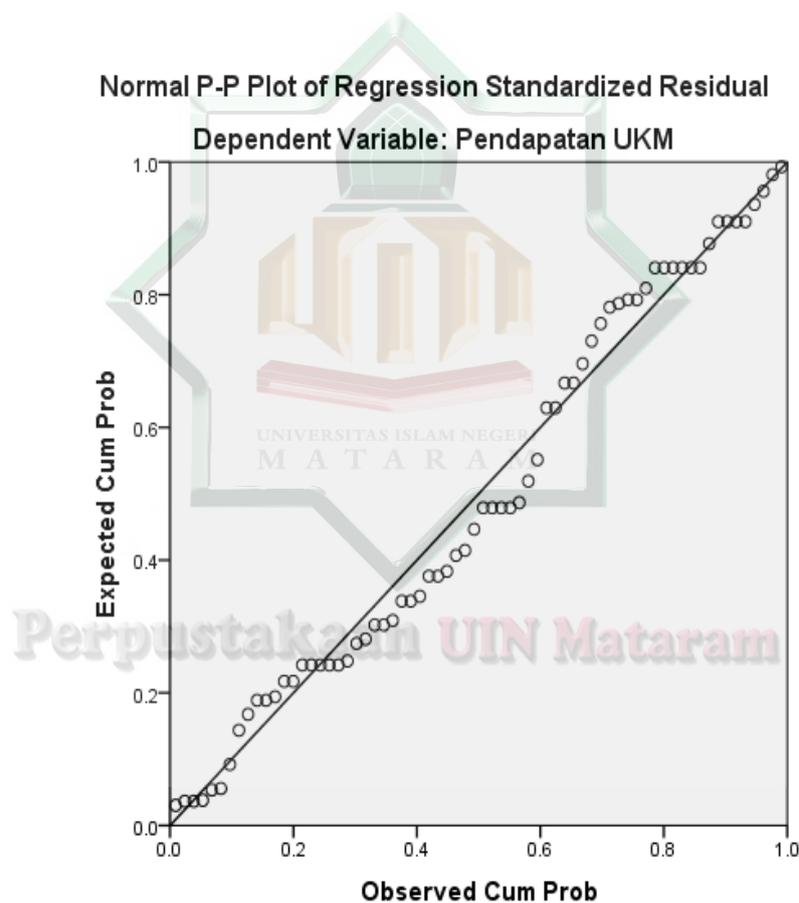
Uji Normalitas adalah untuk memeriksa apakah residual standar dari nilai-nilai dalam model regresi terdistribusi secara normal. Rata-rata, kami dapat mengatakan bahwa sisanya. Uji normalitas berdistribusi normal adalah Komolgorov-Smirnov, dengan tingkat signifikansi sebesar 5%. Oleh karena itu, jika signifikansi $> 0,05$, maka variabel tersebut berdistribusi normal, begitu juga sebaliknya jika signifikansi $< 0,05$ maka variabel tidak berdistribusi normal.

Tabel 5.4
Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		RtX
N		68
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.53381072
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.087
	Negative	-.077
Kolmogorov-Smirnov Z		.718
Asymp. Sig. (2-tailed)		.682

Berdasarkan table 5.4 hasil pengujian normalitas di atas diketahui bahwa nilai signifikansi $0,682 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residualnya berdistribusi normal.

Uji normalitas juga bisa dilakukan dengan menggunakan p-plot yaitu dengan ketentuan apabila titik-titik terlihat mendekati garis diagonal maka distribusi data dianggap normal.



Gambar 2.1
Grafik P-Plot Uji Normalitas Data

Seperti terlihat pada gambar 2.1, titik-titik memanjang di sekitar diagonal, dan distribusinya agak mendekati diagonal,

sehingga dapat disimpulkan bahwa distribusi data dalam penelitian ini adalah normal.

b. Uji Linieritas

Uji linearitas dilakukan dengan menguji model persamaan regresi variabel Y pada variabel X. Uji linearitas digunakan untuk memenuhi persyaratan analisis regresi, yang membutuhkan fungsi hubungan antara X dan Y dalam populasi linier. Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai pengaruh linier yang signifikan, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka terdapat hubungan yang linear dan jika nilai signifikansi $< 0,05$ tidak terdapat hubungan yang linear.

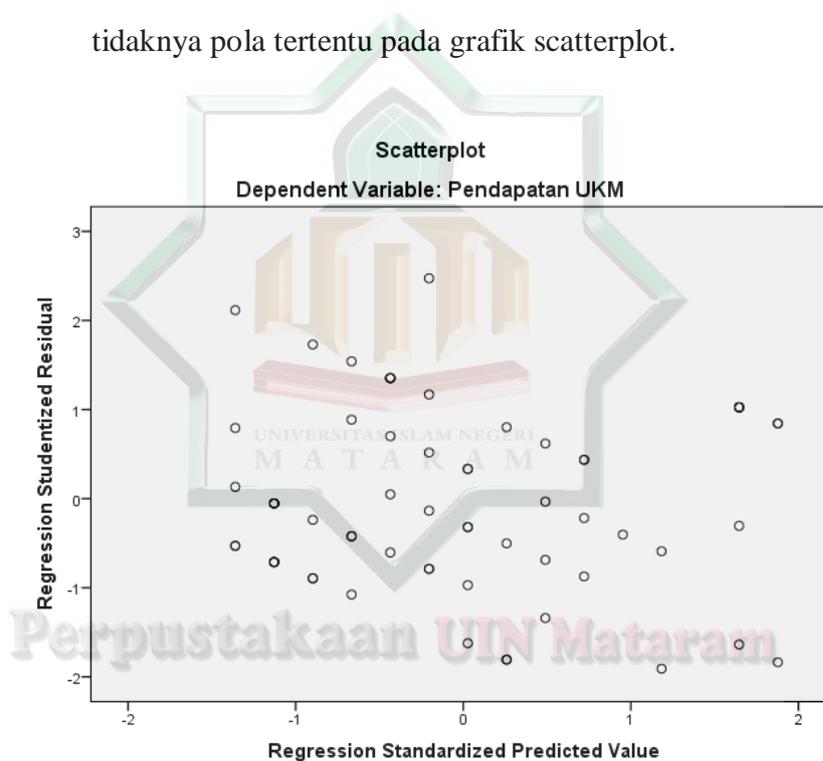
Tabel 5.5
Anova Tabel

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
Pendapatan * Pembiayaan modal kerja	Between Groups	(Combined)	140.455	13	10.804	5.012	.000
		Linearity	99.245	1	99.245	46.037	.000
		Deviation from Linearity	41.210	12	3.434	1.081	.122
	Within Groups		116.431	54	2.156		
	Total		256.868	67			

Dari hasil tabel 5.5 pengujian di atas, bahwa nilai signifikansi $0,122 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara pembiayaan modal kerja dengan pendapatan UKM.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi tidak sama dalam varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah model tanpa varians variabel. Untuk mengetahui ada tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot.



Gambar 2.2
Hasil Uji Heterokedastisitas

Pada Gambar 2.2 terlihat bahwa titik-titik data tidak terdefinisi dengan baik dan meluas di atas dan di bawah nol (nol) pada sumbu y, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat varians variabel dalam penelitian ini.

3. Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Penelitian ini menggunakan uji regresi linier sederhana untuk mengetahui seberapa besar pengaruh positif pembiayaan modal kerja terhadap pendapatan UKM dan untuk mengetahui nilai pendapatan UKM jika pembiayaan modal kerja meningkat atau menurun. Analisis ini menggunakan data dari kuesioner yang disebar. Perhitungan uji ini dilakukan dengan bantuan SPSS 20. Adapun hasil dari uji analisis regresi linear sederhana dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.6
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.136	2.229		2.753	.008
	Pembiayaan Modal Kerja	.281	.044	.622	6.446	.000

Dari Tabel 5.6 di atas menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh nilai constant (a) sebesar 6,136, sedangkan nilai pembiayaan modal kerja (b/koeffisien regresi) sebesar 0,281. Dari hasil tersebut dapat dimasukkan dalam persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

$$Y = 6,136 + 0,281X$$

Hasil persamaan di atas dapat diterjemahkan konstanta sebesar 6,136 yang mengandung arti bahwa nilai konsistensi variabel pendapatan UKM sebesar 6,136 koefisien regresi X sebesar 0,281 yang menyatakan bahwa penambahan 1% nilai pembiayaan modal kerja maka pendapatan UKM akan bertambah sebesar 0,281. Koefisien regresinya positif, sehingga arah pengaruh pembiayaan modal kerja (variabel X) terhadap pendapatan UKM (variabel Y) dapat dikatakan positif. Dan berdasarkan nilai signifikansi yang diperoleh dari tabel di atas sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pembiayaan modal kerja (X) berpengaruh terhadap variabel pendapatan UKM (Y).

4. Uji Hpotesis

a. Uji Parsial (Uji-t)

Uji T dilakukan untuk menunjukkan besarnya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Jika nilai signifikan (sig) lebih kecil dari 0,05, suatu variabel dianggap berpengaruh signifikan terhadap variabel lainnya. Adapun kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis adalah:

Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Nilai t tabel dengan α 5% dan jumlah sampel n dikurangi k jumlah variabel yang digunakan maka diperoleh t tabel sebesar 1,668.

Tabel 5.7
Hasil Uji-t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.136	2.229		2.753	.008
	Pembiayaan Modal Kerja	.281	.044	.622	6.446	.000

Pada Tabel 5.7 diketahui bahwa nilai thitung sebesar 6.446 lebih besar dari nilai ttabel 1,668 dengan nilai sigifikansi $0,00 < 0,05$. Dapat diambil kesimpulan bahwa pembiayaan modal kerja kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UKM karena nilai thitung $>$ ttabel dan nilai Signifikan lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 diterima. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan modal kerja yang ada di Koperasi Syariah Al-Ikhwan Amanah Sejahtera Suralaga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan UKM.

b. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Pembiayaan Modal Kerja (X) terhadap kinerja Pendapatan Usaha Kecil dan Menengah (Y), dilakukan perhitungan statistik dengan menggunakan Koefisien Determinasi (KD).

Tabel 5.8
Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.622 ^a	.386	.377	1.54539

Dari hasil Tabel 5.8 menjelaskan bahwa besarnya nilai hubungan (R) yaitu sebesar 0,622. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,386 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Pembiayaan modal kerja) terhadap variabel terikat (Pendapatan UKM) adalah sebesar 38,6% sedangkan sisanya sebesar 61,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

C. PEMBAHASAN

1. Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) pada Koperasi Al-Ikhwan Amanah Sejahtera Suralaga.

Pembiayaan modal kerja merupakan pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan peningkatan produksi baik secara kuantitatif (jumlah hasil produksi) maupun secara kualitatif (peningkatan kualitas) dan untuk keperluan perdagangan.⁶³ Setiap terjadinya penambahan jumlah pembiayaan modal kerja maka akan

⁶³ Syafi'i Antonio, *Bank Syari'ah*...., hlm. 160.

meningkatkan pendapatan usaha kecil dan menengah. Sebaliknya, jika ada penurunan terhadap pembiayaan modal kerja maka akan menurun juga pendapatan dari para pelaku usaha kecil dan menengah.

Indikator pembiayaan modal kerja antara lain, kepercayaan, artinya pemilik dana yakin bahwa penerima dana akan mengembalikan pinjaman kepada pemberi dana, dan pemberi dana akan menerima dana kembali dalam waktu yang telah ditentukan. Kesepakatan, kesepakatan artinya kesepakatan antara para pihak dan pemohon, perjanjian tersebut terdiri dari perjanjian dimana hak dan kewajiban para pihak ditandatangani dalam perjanjian pembiayaan. Jangka waktu, jangka waktu artinya adanya batas waktu pembayaran kembali biaya yang disepakati oleh kedua belah pihak. Risiko, risiko artinya adanya masa tenggang waktu untuk pembayaran yang mungkin termasuk risiko yang disengaja atau tidak disengaja. Dan yang terakhir balas jasa, balas jasa yang dimaksud adalah manfaat menyediakan keuangan atau layanan yang disebut dengan bagi hasil.

Dari hasil penelitian dengan menggunakan indikator tersebut bahwa terdapat korelasi atau hubungan antara variabel independen yaitu, pembiayaan modal kerja (X) terhadap variabel dependen yaitu, pendapatan (Y) dapat dilihat dari tabel anova yang ada pada tabel 5.5 dimana terdapat nilai signifikansinya sebesar $0,122 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara

pembiayaan modal kerja dengan pendapatan usaha kecil dan menengah.

Selanjutnya untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel independen yaitu, pembiayaan modal kerja (X) terhadap variabel dependen yaitu, pendapatan (Y), berdasarkan hasil pengujian dengan indikator variabel pembiayaan modal kerja yaitu kesepakatan, kepercayaan, jangka waktu, resiko, dan balas jasa diketahui bahwa rata-rata jawaban dari seluruh responden memilih sangat setuju dan setuju meskipun hanya ada beberapa yang menjawab tidak setuju dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju, ini mengartikan bahwa indikator-indikator yang digunakan dalam pembiayaan modal kerja sudah sangat baik. Begitu juga sebaliknya dari hasil pengujian dengan indikator variabel pendapatan yaitu sumber-sumber pendapatan dan unsur-unsur pendapatan, bahwa rata-rata jawaban dari seluruh responden memilih sangat setuju dan setuju, tidak ada yang menjawab tidak setuju atau sangat tidak setuju, sehingga dapat disimpulkan indikator yang digunakan sudah cukup baik.

Dan untuk melihat apakah ada pengaruh antara pembiayaan modal kerja terhadap tingkat pendapatan usaha kecil dan menengah dapat dilihat berdasarkan hasil uji t yang menghasilkan nilai sig t sebesar $6,446 > 2,753$. Hal ini berarti hubungan antara pembiayaan modal kerja terhadap peningkatan pendapatan usaha nasabah

berpengaruh positif dan nilai positif tersebut menunjukkan pengaruh yang searah.

Hasil penelitian ini konsisten dengan pernyataan teoritik dari Kasmir yang menyatakan bahwa pembiayaan modal kerja secara positif dapat meningkatkan pendapatan karena pemberian pembiayaan dapat menambah modal usaha.⁶⁴ Temuan hasil ini juga mendukung temuan empiris Dia Oktavia Sari yang menyatakan bahwa pembiayaan modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap peningkatan pendapatan usaha nasabah. hal ini diperkuat dari hasil t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $6,586 > 2,00030$.⁶⁵ Berarti hubungan antara pembiayaan modal kerja dengan peningkatan pendapatan usaha nasabah berpengaruh positif

2. Tingkat Persentase Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) pada Koperasi Al-Ikhwan Amanah Sejahtera Suralaga.

Tingkat pendapatan merupakan salah satu tujuan didirikannya sebuah usaha. Dengan adanya pendapatan itu berarti sebuah usaha masih berjalan dan layak untuk dipertahankan walaupun sebenarnya masih ada beberapa hal lain selain pendapatan yang bisa menjadi bahan pertimbangan untuk meneruskan sebuah usaha. Dengan memperhatikan jumlah pendapatan, akan diketahui apakah suatu usaha mendapatkan untung atau malah merugi. Tingkat pendapatan masih

⁶⁴ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi I. Cetakan 4, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 248.

⁶⁵ Dia Oktavia Sari, "Pengaruh Pemberian Pembiayaan Modal Kerja...", hlm. 60

menjadi faktor utama tingkat kesejahteraan hidup suatu masyarakat. Faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan modal kerja, jam kerja, akses pembiayaan, jumlah tenaga kerja, tanggungan keluarga, jenis barang dagangan (Produk) dan faktor lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian dengan indikator tingkat pendapatan usaha kecil dan menengah yang terdiri dari sumber-sumber dan unsur-unsur pendapatan. Sumber pendapatan terdiri dari penjualan dengan diskon, penjualan dengan pelunasan ditangguhkan, penjualan barang, penjualan jasa, bunga, *royalty*, dan dividen.⁶⁶ Dan unsur-unsur pendapatan yang dimaksud yaitu, Pendapatan hasil produksi barang atau jasa, Imbalan yang diterima dari perusahaan lain atas penggunaan aktiva sumber-sumber ekonomis dan penjualan aktiva di luar barang dagangan.⁶⁷

Untuk mengetahui seberapa besar tingkat persentase pengaruh pembiayaan modal kerja terhadap pendapatan usaha kecil dan menengah berdasarkan indikator yang digunakan tersebut. Maka dapat dilihat dari hasil pengujian koefisien determinasi, dimana diperoleh nilai R Square adalah sebesar 38,6%, yang berarti bahwa pembiayaan modal kerja mempunyai presentase sebesar 38,6% terhadap tingkat pendapatan usaha kecil dan menengah dan sisanya sebesar 61,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini,

⁶⁶ Anastasia Diana dan Lilis Setiawati, *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Terbaru*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2017), hlm. 361-379.

⁶⁷ Zaki Baridwan, *Akuntansi Keuangan...*, hlm. 28.

artinya ada hal lain yang mempengaruhi tingkat pendapatan usaha kecil dan menengah selain dari pembiayaan modal kerja yang diberikan oleh Koperasi Syariah Al-Ikhwan Amanah, salah satunya adalah karena adanya pandemi Covid-19 yang membuat segala aspek menjadi lemah termasuk dari segi ekonomi, akibatnya daya beli dan jual masyarakat menurun.

Hasil penelitian ini memperkuat teori dari Suwardjono menyatakan bahwa pendapatan suatu usaha tergantung dari modal yang dimiliki. Jika modal besar maka hasil produksi tinggi, sehingga pendapatan yang didapat juga tinggi. Begitu pula sebaliknya, jika modal kecil maka hasil produksi rendah, sehingga pendapatan yang diperoleh rendah. Modal yang cukup akan dapat memberikan dampak positif dalam peningkatan pendapatan dan kesejahteraan pengusaha dan masyarakat pada umumnya.⁶⁸ Temuan hasil ini juga mendukung temuan empiris oleh Muhammad Fadhil, hasil dari penelitian tersebut mengungkapkan bahwa apabila terjadi setiap penambahan 1% pembiayaan modal kerja maka akan mempengaruhi tingkat pendapatan, artinya apabila pembiayaan modal kerja yang diberikan oleh lembaga keuangan banyak akan mempengaruhi tingkat pendapatan UKM dan sebaliknya jika pembiayaan sedikit maka tingkat pendapatan juga sedikit.⁶⁹

⁶⁸ Suwardjono, *Teori Akuntansi Perekayasaan Laporan Keuangan*, Edisi ke-3, (Yogyakarta: UGM, 2013), hlm. 89.

⁶⁹ Muhammad Fadhil. "Pengaruh Pembiayaan Modal...", hlm. 68.

BAB V

PENTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh pembiayaan modal kerja terhadap tingkat pendapatan usaha kecil dan menengah (UKM) pada Koperasi Syariah Al-Ikhwan Amanah Sejahtera dan berdasarkan uraian yang telah dijelaskan dalam bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Pembiayaan modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan usaha kecil dan menengah (UKM) pada Koperasi Syariah Al-Ikhwan Amanah Sejahtera Kecamatan Suralaga Kabupaten Lombok Timur
2. Pembiayaan modal kerja memiliki persentase sebesar 38,6% terhadap peningkatan pendapatan usaha kecil dan menengah pada Koperasi Syariah Al-Ikhwan sedangkan sisanya sebesar 61,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada Koperasi Syariah Al-Ikhwan Amanah Sejahtera untuk selalu terus mengembangkan dan meningkatkan kinerja atas program-program yang telah ada. Terutama untuk pembiayaan modal kerja.
2. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya dapat menambahkan variabel-variabel yang penelitian ini belum dicantumkan dan pengukuran

penelitian seperti menambahkan program-program yang ada di Koperasi Syariah Al-Ikwan Amanah Sejahtera. Sehingga lembaga koperasi syariah ini benar-benar menjadi lembaga keuangan non bank yang mampu membantu perekonomian masyarakat.



Perpustakaan UIN Mataram

Daftar Pustaka

- Adiwarman A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.
- Achmad Solihin, Etty Puji Lestari, *Ekonomi Koperasi*, Cet 1, Jakarta: Universitas Terbuka, 2009.
- Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syari'ah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Baiq Ummatun Rajani, "Pengaruh Pemberian Pembiayaan Terhadap Tingkat Keuntungan Usaha Bakulen Di BMT Ash-Shaff Desa Peringgarata Kabupaten Lombok Tengan" (Skripsi, Mataram: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Mataram) 2017.
- Dia Oktavia Sari, "Pengaruh Pemberian Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Nasabah Bank BTN Syari'ah". (Skripsi. Palembang: Fakultas Ekonomi dan Usaha Islam UIN Raden Fatah), 2017.
- Dokumentasi Koperasi Syariah Al-Ikhwan Amanah Sejahtera Suralaga Kecamatan Suralaga Kabupaten Lombok Timur*
- Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS*. Jakarta: Mediakom, 2010.
- Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016.
- Irawan, Suparmoko, *Ekonomi Pembangunan, Edisi Pertama*, Yogyakarta: BPFE, 1992
- Ismail, *Perbankan Syari'ah*. Surabaya: Kencana, 2010.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi I. Cetakan 4. Jakarta: Raja Grafindo Persada 2011.
- Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002.
- Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Khoirun Nisak, "Pengaruh Pinjaman Modal Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Mojokerto". *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. 1(3), 2013.
- Muhammad Fadhil, "Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Terhadap

Pendapatan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Pada Koperasi Syariah Mitra Niaga”, (*Skripsi*, Banda Aceh: FEBI UIN Ar-Raniry), 2019.

Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.

Nazir, “Analisis Detreminan Pendapatan Pedagang Kali Lima Di Kabupaten Aceh Utara”, (*Tesis*, Medan, Universitas Sumatra Utara), 2010.

Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 35.3/PER/M.KUKM/X/2007

Soediyono, *Ekonomi Makro*. Yogyakarta: Liberty, 1992.

Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1996.

Sri Indah Nikensari, *Perbankan Syari'ah: Prinsip, Sejarah & Aplikasinya*, Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2012.

Sudjana, *Metode Statistik. Cetakan I*. Bandung: PT. Tarsito, 2005.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV, 2013.

Suhardjono, *Manajemen Perkreditan: Usaha Kecil dan Menengah*. Yogyakarta: AMP YKPN, 2003.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.

Sujarweni Wiratna, *Metode Penelitian Usaha dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka baru press, 2015.

Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi Dengan SPSS. Edisi 1*. Yogyakarta: ANDI, 2011.

Suwardjono, *Teori Akuntansi Perekayasaan Laporan Keuangan*, Edisi ke-3. Yogyakarta: UGM, 2013.

Syafi'i Antonio, *Bank Syari'ah: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani, 2001.

Tohar, *Membuka Usaha Kecil*. Yogyakarta: Kanisius, 2000.

Tulus Tambunan, *UKM di Indonesia*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2009.

Wiksuana, I Gusti Bagus., Ni Luh Putu Wiagustini., dan Ida Bagus Panji Sedana, *Manajemen Keuangan*, (Denpasar: UPT Penerbit Universitas

Udayana, 2001

Wawancara, Saharudin Sh. Selaku Manajer Di Koperasi Syariah Al-Ikhwan Amanah Sejahtera Kecamatan Suralaga Kabupaten Lombok Timur.

Zaki Baridwan, *Akuntansi Keuangan Intermediate: Masalah-Masalah Khusus Edisi 1*. Yogyakarta: BPFE, 2011.



Perpustakaan UIN Mataram



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Perpustakaan **UIN Mataram**

B. Kuesioner

Beri tanda *checklist* (√) pada kolom jawaban yang dianggap paling sesuai dengan keadaan Bapak/Ibu yang sebenarnya.

Keterangan:

1. Sangat Setuju : SS (diberi bobot 4)
2. Setuju : S (diberi bobot 3)
3. Tidak Setuju : TS (diberi bobot 2)
4. Sangat Tidak Setuju : STS (diberi bobot 1)

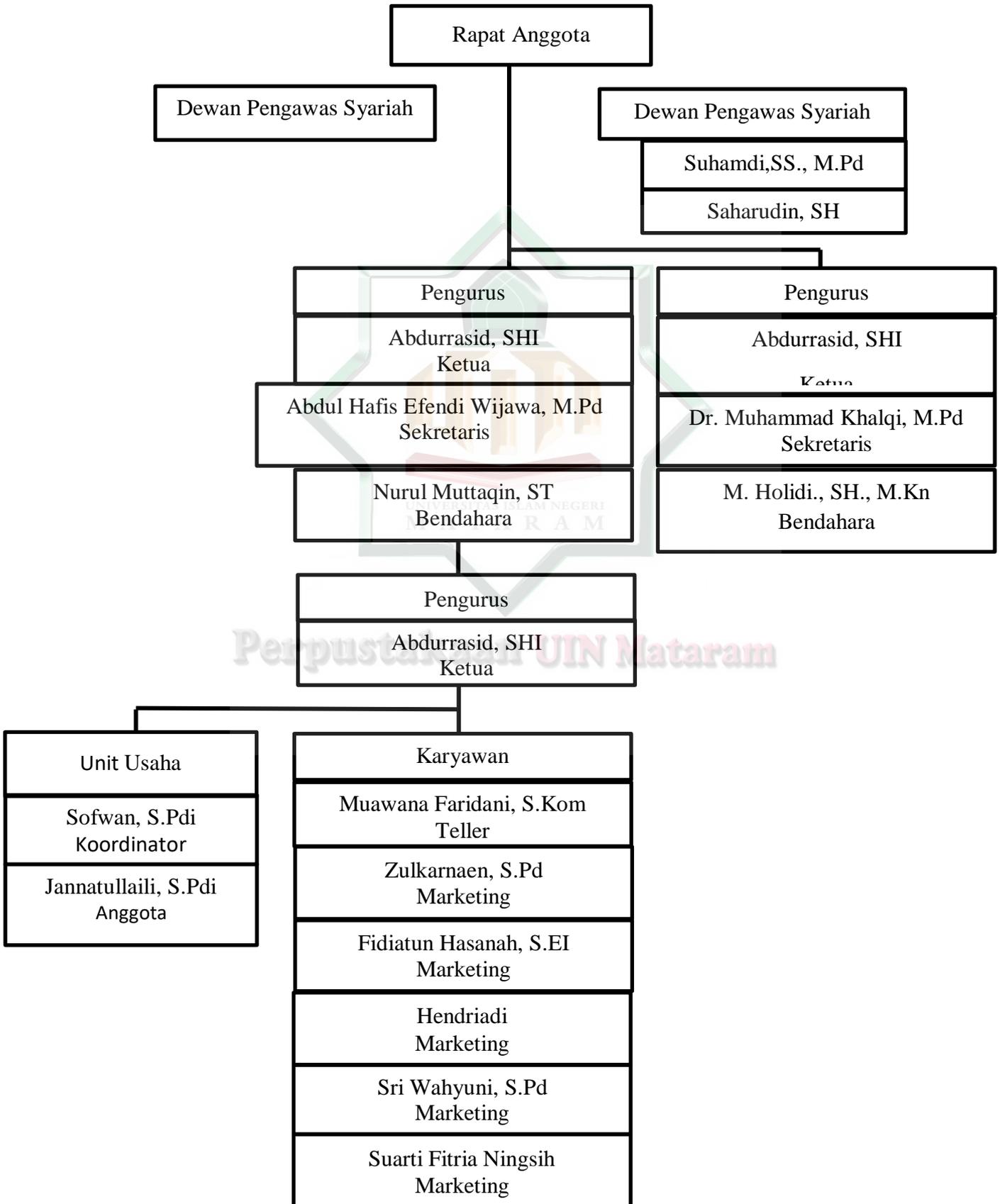
No	Pernyataan Pembiayaan Modal Kerja (X)	SS	S	TS	STS
		4	3	2	1
Kesepakatan					
1.	Akad yang dipakai sesuai dengan syariah				
2.	Koperasi Syariah Al-Ikhwan memberikan kepercayaan nasabah dalam melakukan pembiayaan modal kerja				
3.	Pembiayaan modal kerja sangat membantu dalam menyelesaikan masalah modal				
Kepercayaan					
4.	Persyaratan yang diterapkan mudah untuk dipenuhi				
5.	Memberikan pemahaman mengenai mekanisme pembiayaan modal kerja				
6.	Jumlah pembiayaan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan usaha saya				

Jangka Waktu					
7.	Jangka waktu yang diberikan sesuai dengan kemampuan Pengembalian				
8.	Jangka waktu pengurusan administrasi pembiayaan cepat				
9.	Waktu jatuh tempo tidak membebani				
Resiko					
10.	Saya mengetahui bahwa Koperasi Syariah Al-Ikhwon menetapkan angunan/jaminan sebagai salah satu persyaratan sebelum mengajukan pembiayaan modal kerja				
11.	Saya mampu menerima resiko apabila pembiayaan macet				
12.	Koperasi Syariah Al-Ikhwon menerapkan prinsip kehati hatian dalam memberikan pembiayaan modal kerja				
Balas Jasa					
13.	Bagi hasil atau ketetapan margin menguntungkan kedua belah pihak				
14.	Penentuan biaya sangat adil				
15.	Penetapan biaya tidak membebani				

No	Pernyataan Pendapatan (Y)	SS	S	TS	STS
		4	3	2	1
Sumber-Sumber Pendapatan					
16.	Usaha yang dimiliki adalah usaha yang sedang berkembang				
17.	Produk yang dipasarkan banyak diminati oleh konsumen				
18.	Pendapatan cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok				
Unsur-Unsur Pendapatan					
19.	Produk pembiayaan modal kerja dapat meningkatkan pendapatan				
20.	Produk pembiayaan modal kerja dapat membantu meningkatkan kualitas dan kuantitas produk usaha				
21.	Usaha yang dijalani dapat meningkatkan pendapatan				

Lampiran 2: Struktur Organisasi Koperasi Syariah Al-Ikhwan Amanah Suralaga Kabupaten Lombok Timur

Gambar 1.1



Lampiran 3:

Tabel 1. 1 Nama Pengurus dan Pengelola KS Al-Ikhwan

No	Nama	Alamat	Jabatan
1.	Irzani, S.Pd	Griya Permata Jempong Mataram	Ketua pengawas
2	Abdur Rasyid,S.HI	Dusun Gelumpang Desa Suralaga	Ketua Pengurus
3.	Abd Hafiz Efendi Wijaya	Dusun Anjani Timur Desa Anjani Kecamatan Anjani	Sekretaris
4.	Nurul Muttaqin, ST	Telaga Tampak Desa Suralaga	Bendahara
5.	Muhammad Halqi, M.pd	BTN Rakam Kelurahan Pancor Lombok Timur	Anggota
6.	Saharuddin, SH	Perumahan Baru Dusun Gelumpang Timur Desa Suralaga	Manajer
7.	M. Holidi,M.Pd	Imba Ekek Desa Suralaga	Wakil Manajer
8.	H. Hamdan	Telaga Tampak Desa Suralaga	Anggota
9.	Sapwan, S.Pdi	Lauk Kul-Kul Desa Suralaga	Anggota

Sumber data: Data Primer Koperasi Syariah Al-Ikhwan Suralaga

Lampiran 4:**Tabel 1.2. Nama Pengelola Koperasi Syariah Al-Ikhwan**

No	Nama	Jabatan
1.	Saharuddin, SH	Manajer
2.	M.Holidi, SH., M.Kn	Wakil Manajer
3.	Muawana Faridani, S.Kom	Teler
4.	Zulkarnaen, S.Pd	Marketing
5.	Fiddiatun Hasanah, S.EI	Marketing
6.	Sri Wahyuni, S.Pd	Marketing
7.	Hendriadi	Marketing
8.	Suarti Fitria Ningsih	Marketing
9.	Sapwan, S.Pdi	Koordinator unit usaha
10.	Jannatullaili, S.Pdi	Anggota

Sumber data: Data Primer Koperasi Syariah Al-Ikhwan Suralaga

Lampiran 5: Skor Angket

SKOR ANGKET

Pembiayaan Modal Kerja

No.	X 1	X 2	X 3	X 4	X 5	X 6	X 7	X 8	X 9	X 10	X 11	X 12	X 13	X 14	X 15	Total X
1.	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	49
2.	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	51
3.	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	53
4.	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	49
5.	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	50
6.	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	47
7.	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	56
8.	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	48
9.	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	48
10.	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	54
11.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	48
12.	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	55
13.	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	52
14.	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	51
15.	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	50
16.	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	49
17.	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	53
18.	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	51
19.	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	51
20.	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	50
21.	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	52
22.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	59
23.	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	52
24.	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
25.	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	51
26.	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	53
27.	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	51
28.	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	56
29.	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
30.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	46
31.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
32.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	46
33.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	46

Pendapatan UKM

No.	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Total Y
1.	3	3	3	4	4	4	21
2.	3	4	3	3	4	3	20
3.	3	4	4	3	3	3	20
4.	3	3	3	4	3	3	19
5.	3	3	3	4	3	3	19
6.	3	3	3	4	3	3	19
7.	4	3	3	3	3	3	19
8.	3	3	3	3	3	3	18
9.	4	3	3	3	3	3	19
10.	3	4	4	3	4	3	21
11.	4	3	4	4	3	4	22
12.	3	3	4	3	4	4	21
13.	3	4	3	3	3	4	20
14.	3	4	3	4	3	4	21
15.	3	4	4	4	3	3	21
16.	4	3	3	4	3	3	20
17.	3	4	4	3	4	3	21
18.	4	3	3	3	4	3	20
19.	3	4	3	4	3	4	21
20.	3	3	3	3	3	4	19
21.	3	3	3	3	3	3	18
22.	4	4	3	3	3	3	20
23.	3	3	3	3	3	3	18
24.	4	4	3	3	3	3	20
25.	3	3	3	3	3	3	18
26.	4	3	3	3	3	3	19
27.	3	3	3	4	3	3	19
28.	4	3	3	3	4	4	21
29.	3	3	3	3	3	3	18
30.	3	3	3	3	3	4	19
31.	3	3	3	4	3	4	20
32.	3	3	3	3	3	4	19
33.	3	3	3	3	3	4	19
34.	3	4	4	4	3	4	22
35.	3	3	3	3	3	4	19
36.	3	4	3	3	3	4	20
No.	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Total Y
37.	3	3	3	3	3	4	19
38.	3	3	4	4	4	4	22

39.	3	3	4	4	4	4	22
40.	3	3	4	4	4	4	22
41.	3	3	3	3	3	3	18
42.	3	3	3	3	3	3	18
43.	3	3	3	3	3	3	18
44.	4	3	3	3	3	3	19
45.	3	3	3	3	3	3	18
46.	3	3	3	3	3	3	18
47.	3	3	3	3	3	3	18
48.	3	3	3	3	3	3	18
49.	3	3	4	4	4	4	22
50.	3	3	4	4	4	4	22
51.	3	3	4	4	4	4	22
52.	3	3	4	4	4	4	22
53.	3	3	4	4	4	4	22
54.	3	3	4	4	4	4	22
55.	3	3	4	4	4	4	22
56.	3	3	4	3	3	4	20
57.	3	3	4	4	3	4	21
58.	4	4	3	3	4	4	22
59.	4	4	4	4	4	4	24
60.	4	4	4	4	4	4	24
61.	4	4	4	4	4	4	24
62.	4	4	4	4	4	4	24
63.	4	4	4	4	4	4	24
64.	4	4	4	4	4	4	24
65.	4	4	4	4	4	4	24
66.	4	4	4	4	4	4	24
67.	4	4	4	4	4	4	24
68.	3	3	3	3	3	3	18

Frequencies

Statistics

		X 1	X 2	X 3	X 4	X 5	X 6	X 7	X 8	X 9	X 10	X 11	X 12	X 13	X 14	X 15	Pembiayaan Modal Kerja
N	Valid	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Statistics

		X 1	X 2	X 3	X 4	X 5	X 6	Pendapatan UKM
N	Valid	68	68	68	68	68	68	68
	Missing	0	0	0	0	0	0	0

Frequency Tabel

X1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	40	58.8	58.8	58.8
	4	28	41.2	41.2	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

X2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	35	51.5	51.5	51.5
	4	33	48.5	48.5	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

X3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3	30	44.1	44.1	44.1
Valid 4	38	55.9	55.9	100.0
Total	68	100.0	100.0	

X4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3	41	60.3	60.3	60.3
Valid 4	27	39.7	39.7	100.0
Total	68	100.0	100.0	

X5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3	44	64.7	64.7	64.7
Valid 4	24	35.3	35.3	100.0
Total	68	100.0	100.0	

X6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3	42	61.8	61.8	61.8
Valid 4	26	38.2	38.2	100.0
Total	68	100.0	100.0	

X7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	1	1.5	1.5	1.5
Valid 3	48	70.6	70.6	72.1
4	19	27.9	27.9	100.0
Total	68	100.0	100.0	

X8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3	45	66.2	66.2	66.2
Valid 4	23	33.8	33.8	100.0
Total	68	100.0	100.0	

X9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3	48	70.6	70.6	70.6
Valid 4	20	29.4	29.4	100.0
Total	68	100.0	100.0	

X10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3	29	42.6	42.6	42.6
Valid 4	39	57.4	57.4	100.0
Total	68	100.0	100.0	

Perpustakaan UIN Mataram

X11

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	2	2.9	2.9	2.9
Valid 3	47	69.1	69.1	72.1
4	19	27.9	27.9	100.0
Total	68	100.0	100.0	

X12

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	45	66.2	66.2	66.2
4	23	33.8	33.8	100.0
Total	68	100.0	100.0	

X13

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	1	1.5	1.5	1.5
3	38	55.9	55.9	57.4
4	29	42.6	42.6	100.0
Total	68	100.0	100.0	

X14

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	37	54.4	54.4	54.4
4	31	45.6	45.6	100.0
Total	68	100.0	100.0	

X15

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	43	63.2	63.2	63.2
4	25	36.8	36.8	100.0
Total	68	100.0	100.0	

Y1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	48	70.6	70.6	70.6
4	20	29.4	29.4	100.0
Total	68	100.0	100.0	

Y2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3	46	67.6	67.6	67.6
Valid 4	22	32.4	32.4	100.0
Total	68	100.0	100.0	

Y3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3	40	58.8	58.8	58.8
Valid 4	28	41.2	41.2	100.0
Total	68	100.0	100.0	

Y4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3	36	52.9	52.9	52.9
Valid 4	32	47.1	47.1	100.0
Total	68	100.0	100.0	

Y5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3	41	60.3	60.3	60.3
Valid 4	27	39.7	39.7	100.0
Total	68	100.0	100.0	

Y6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3	30	44.1	44.1	44.1
Valid 4	38	55.9	55.9	100.0
Total	68	100.0	100.0	

Lampiran 6: Karakteristik Responden

KARAKTERISTIK RESPONDEN

Frequencies

Statistics

		Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan terakhir	Pendapatan perbulan	Pekerjaan
N	Valid	68	68	68	68	68
	Missing	0	0	0	0	0

Frequency Tabel

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	18	26.5	26.5	26.5
	Perempuan	50	73.5	73.5	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-29 Tahun	11	16.2	16.2	16.2
	30-39 Tahun	15	22.1	22.1	38.2
	40-49 Tahun	38	55.9	55.9	94.1
	50 Tahun Ke Atas	4	5.9	5.9	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

Pendidikan Terakhir

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
SD	15	22.1	22.1	22.1
SMP	23	33.8	33.8	55.9
SMA	22	32.4	32.4	88.2
Valid Sarjana (S1)	7	10.3	10.3	98.5
Pasca Sarjana (S2)	1	1.5	1.5	100.0
Total	68	100.0	100.0	

Pendapatan Perbulan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1.000.000-2.000.000	50	73.5	73.5	73.5
2.000.000-3.000.000	4	5.9	5.9	79.4
Valid 3.000.000-4.000.000	9	13.2	13.2	92.6
Di atas 4.000.000	5	7.4	7.4	100.0
Total	68	100.0	100.0	

Pekerjaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Pegawai Negeri Sipil (PNS)	2	2.9	2.9	2.9
Pengusaha	28	41.2	41.2	44.1
Valid Karyawan Swasta	29	42.6	42.6	86.8
Lainnya	9	13.2	13.2	100.0
Total	68	100.0	100.0	

Lampiran 8: Uji Reliabilitas

UJI RELIABILITAS

Uji Reliabilitas Variabel Pembiayaan Modal Kerja (X)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	68	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	68	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.864	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	47.47	17.805	.156	.873
X2	47.40	15.915	.631	.849
X3	47.32	16.133	.577	.852
X4	47.49	15.925	.644	.849
X5	47.53	16.193	.588	.852
X6	47.50	15.746	.699	.846
X7	47.62	15.941	.665	.848
X8	47.54	17.237	.313	.865
X9	47.59	16.604	.505	.856
X10	47.31	17.052	.341	.864
X11	47.63	16.833	.395	.861
X12	47.54	15.894	.679	.847
X13	47.47	16.372	.484	.857
X14	47.43	16.666	.436	.859
X15	47.51	16.433	.516	.855

Uji Reliabilitas Variabel Pendapatan UKM (Y)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	68	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	68	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.754	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	17.16	3.212	.250	.778
Y2	17.13	3.012	.367	.751
Y3	17.04	2.520	.678	.665
Y4	16.99	2.701	.532	.708
Y5	17.06	2.564	.651	.674
Y6	16.90	2.750	.502	.716

Lampiran 9: Uji Asumsi Klasik

UJI ASUMSI KLASIK

Uji Normalitas Kormogolov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		68
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.53381072
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.087
	Negative	-.077
Kolmogorov-Smirnov Z		.718
Asymp. Sig. (2-tailed)		.682

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Linieritas

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pendapatan UKM *	68	100.0%	0	0.0%	68	100.0%
Pembiayaan Modal Kerja						

Report

Pendapatan UKM

Pembiayaan Modal Kerja	Mean	N	Std. Deviation
45	19.40	5	1.673
46	18.44	9	.527
47	19.25	4	1.893
48	19.80	5	1.643
49	21.14	7	1.215
50	20.83	6	1.941
51	19.83	6	1.169
52	19.50	4	1.915
53	20.50	4	1.291
54	21.25	4	.957
55	21.00	1	.
56	20.00	2	1.414
58	23.25	8	1.488
59	22.67	3	2.309
Total	20.46	68	1.958

ANOVA Tabel

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pendapatan UKM *	(Combined)	140.455	13	10.804	5.012	.000
	Between Groups	99.245	1	99.245	46.037	.000
	Linearity	41.210	12	3.434	1.593	.122
Pembiayaan Modal Kerja	Deviation from Linearity	116.413	54	2.156		
	Within Groups	256.868	67			
	Total					

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Pendapatan UKM *	.622	.386	.739	.547
Pembiayaan Modal Kerja				

Lampiran 10: Uji Regresi Linier Sederhana

HASIL ANALISIS UJI REGRESI LINIER SEDERHANA

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pembiayaan Modal Kerja ^b		Enter

a. Dependent Variable: Pendapatan UKM

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.622 ^a	.386	.377	1.545

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan Modal Kerja

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	99.245	1	99.245	41.556	.000 ^b
	Residual	157.623	66	2.388		
	Total	256.868	67			

a. Dependent Variable: Pendapatan UKM

b. Predictors: (Constant), Pembiayaan Modal Kerja

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	6.136	2.229		
1 Pembiayaan Modal Kerja	.281	.044	.622	6.446	.000

a. Dependent Variable: Pendapatan UKM

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	18.80	22.74	20.46	1.217	68
Std. Predicted Value	-1.360	1.877	.000	1.000	68
Standard Error of Predicted Value	.187	.401	.257	.065	68
Adjusted Predicted Value	18.66	22.94	20.45	1.214	68
Residual	-2.896	3.792	.000	1.534	68
Std. Residual	-1.874	2.454	.000	.993	68
Stud. Residual	-1.908	2.473	.001	1.008	68
Deleted Residual	-3.003	3.851	.002	1.582	68
Stud. Deleted Residual	-1.948	2.577	.002	1.020	68
Mahal. Distance	.001	3.523	.985	1.034	68
Cook's Distance	.000	.122	.016	.023	68
Centered Leverage Value	.000	.053	.015	.015	68

a. Dependent Variable: Pendapatan UKM

Lampiran 11: Tabel Nilai r_{tabel} TABEL NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% DAN 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Lampiran 12: Kartu Konsultasi Skripsi

Pembimbing 1

Nama	:	Sopian Hadi
Waktu	:	9 Agustus 2021

No.	Materi Konsultasi	Catatan Saran Perbaikan
1.	Abstrak	Abstrak tidak mengenal alenia. Ia dimulai dari sebelah kiri. Isi = 1. Tujuan 2. Metode 3. Hasil 4. Implikasi
2.	Hipotesis	Gunakan salah satu hipotesis saja. Baca buku tentang hipotesis ya,
3.	Uji Reliabilitas	Hasil Uji Reliabilitas, hanya ada 1 angka
4.	Hasil Penelitian	Belum terdapat deskripsi setiap indikator

Pembimbing,



Dr. Pongky Arie Wijaya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

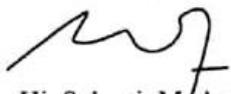
Perpustakaan UIN Mataram

Pembimbing 2

Nama	:	Sopian Hadi
Waktu	:	14 Juli 2021

No.	Catatan/Perbaikan
1.	Sajikan dari awal hingga akhir
2.	Rumusan masalah jadikan 2 pertanyaan (a. berpengaruh atau tidak, b. persentase)
3.	Footnote nomor 9, menjorok ke dalam dan perhatikan jenis font, serta penulisan judul, nama jurnal, dan kata hlm.
4.	Footnote nomor 11, urutannya: nama informan (tanpa gelar), ket. Informan, wawancara, tanggal
5.	Penelitian terdahulu: utamakan penelitian FEBI UIN Mataram (minimal 2)
6.	Footnote: semua yang ibid, tidak perlu titik 3 setelahnya tapi koma terus halaman
7.	Teknik analisis data, terdiri dari: a. uji instrument: uji validitas dan uji reliabilitas b. uji asumsi klasik: uji normalitas, dll c. uji regresi d. uji hipotesis: uji-t, dll
8.	Sumber yang berasal dari wawancara, lihat pedoman urutannya.
9.	Dokumentasi tidak perlu taruh tanggal
10.	Visi, misi, dll... cantumin footnote
11.	Produk koperasi, fokus ke pembiayaan modal kerja (mudharabah, musyarakah, ataupun yang ijarah)
12.	Karakteristik responden, buat table masing-masing. Dari jenis kelamin, memang nasabahnya banyak yang perempuan? Kenapa tidak 50:50
13.	Pembahasan: masing-masing variabel dianalisis berdasarkan teori dan bandingkan dengan hasil penelitian terdahulu
14.	Kesimpulan: menyesuaikan rumusan masalah

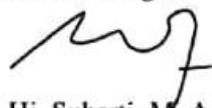
Pembimbing 2


Hj. Suharti, M/Ag.

Nama	:	Sopian Hadi
Waktu	:	23 Juli 2021

No.	Catatan/Perbaikan
1.	Tanggal pernyataan keaslian skripsi, sebelum mulai konsultasi ke pembimbing.
2.	Motto: perhatikan penempatannya (lihat pedoman)
3.	Persembahan: teruntuk orang sepesial, tidak perlu panjang.
4.	Kata pengantar: ucapan terimakasih dan tanggal (lihat pedoman)
5.	Daftar isi: sub kajian teori dan hasil serta pembahasan dijabarkan point-pointnya
6.	Abstrak: buat satu paragraf saja yang terdiri dari latar belakang, tujuan, metodologi dan hasil temuan. Kata kunci, minimal terdiri dari 5 kata.
7.	Kajian teori: sub pendapatan, tambah tentang faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan.
8.	Teknik pengumpulan data: tidak menggunakan wawancara?
9.	Perhatikan kata-kata asing, masih ada yang belum ditulis miring.
10.	Karakteristik responden dari segi pendapatan: apakah didapatkan dari hasil usaha yang dijalankan atau dari pendapatan yang lain?
11.	Karakteristik responden dari segi pekerjaan: apakah semuanya punya usaha? Kalau iya, di bidang apa?
12.	Dari 68 responden, bisa dibuatkan klasifikasi terkait jenis produk pembiayaan yang diambil (menggunakan akad yang mana?)
13.	Hasil temuan: berpengaruh signifikan, tapi kok hanya 38,6%? 61,4% malah dari faktor yang lain, apa data yang diinput sudah benar? Cermati lagi ya.
14.	Pembahasan: analisisnya dipertajam lagi sesuai dengan indikator dan sub-subnya di mana pembiayaan modal kerja mempengaruhi tingkat pendapatan.
15.	Kesimpulan: singkat dan jelas (tidak usah diinterpretasikan)

Pembimbing 2



Hj. Suharti, M. Ag.

Nama	:	Sopian Hadi
Waktu	:	26 Juli 2021

No.	Catatan/Perbaikan
1.	Motto: posisinya di 1/3 halaman
2.	Persembahan: kiri kanan rata (kalimat pertama tidak menjorok)
3.	Abstrak: kata kunci minimal 5 kata
4.	Teknik pengumpulan data: tambah wawancara
5.	Footnote nomor 56 pindah (tidak berada di sub judul)
6.	Lihat table 4.6: produk mudharabah double
7.	Hipotesis: tambah H ₀ , karena ditemukan ada disebut
8.	Teknik pengumpulan data: sub wawancara, jelaskan secara umum data yang didapatkan dari hasil wawancara,

Pembimbing 2



Hj. Suharti, M/Ag.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM

Nama	:	Sopian Hadi
Waktu	:	28 Juli 2021

No.	Catatan/Perbaikan
1.	Skirpsi ACC

Pembimbing 2



Hj. Suharti, M/Ag.

Kegiatan Menyebar Kuesioner

